

SKRIPSI

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP
KEPERCAYAAN NASABAH DI BNI
SYARIAH KCP WONOMULYO**



OLEH

**SUMARNI
NIM. 15.2300.004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP
KEPERCAYAAN NASABAH DI BNI
SYARIAH KCP WONOMULYO**



OLEH

**SUMARNI
NIM. 15.2300.004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sumarni

Judul Skripsi : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah Di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 93/In.39/Febi/02/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Nama Mahasiswa : Sumarni

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 93/In.39/Febi/02/2019

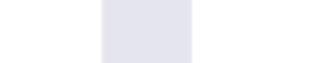
Tanggal Kelulusan : 03 Maret 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) 

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) 

Dr. Arqam, M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Bismillāhir Rahmānir Rahīm

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan do’a untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah do’a tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan ibu Rusnaena, M. Ag. selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bahtiar, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau sehingga tercipta suasana pendidikan syariah saat ini yang berkembang dengan baik.
4. Ibu Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Rusnaena, M .Ag. sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang selama ini memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para Bapak/ Ibu dosen pengajar dan staf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN parepare.
6. Bapak Pimpinan BNI Syariah KCP Wonomulyo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Kakak-kakakku yang tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga selesainya studi ini, Ekawati, Sapri, Rais, Darwis, Karim, Napisa, Agus, Rustam
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Firdaus Habi, Mutmainnah, Rahmawati Rustang, Surah Hijriani Ahmad, Munarti Latif, Ahmad Tardi, Muh. Irwan, Yusriani yang selalu memberikan dukungan untuk mennyelesaikan tulisan ini.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Akhir kata tiada gading yang tak retak, penulis menyatakan sebagai manusia yang tidak sempurna, dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan di esok hari akan lebih baik.

Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

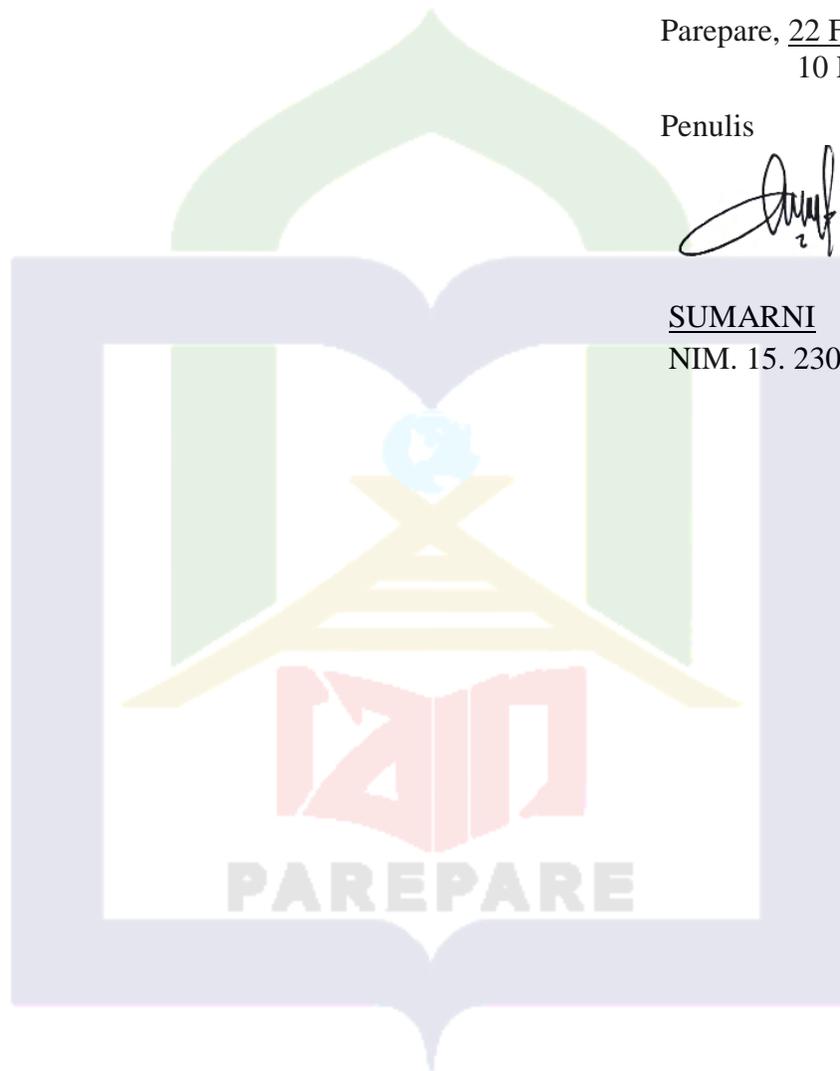
Parepare, 22 Februari 2021
10 Rajab 1442

Penulis



SUMARNI

NIM. 15. 2300.004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumarni

NIM : 15.2300.004

Tempat/tanggal lahir : Padakkalawa, 11 Juli 1997

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Kepercayaan Nasabah
di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Februari 2021
10 Rajab 1442

Penulis



SUMARNI
NIM. 15. 2300.004

ABSTRAK

Sumarni. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.* (dibimbing oleh Ibu Damirah, dan Rusnaena).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah dengan variabel Nisbah bagi hasil (X) sedangkan variabel kepercayaan nasabah (Y). Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank BNI Syariah KCP Wonomulyo. Data diambil dari 83 responden, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data dikumpulkan menggunakan metode kusioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis (uji t).

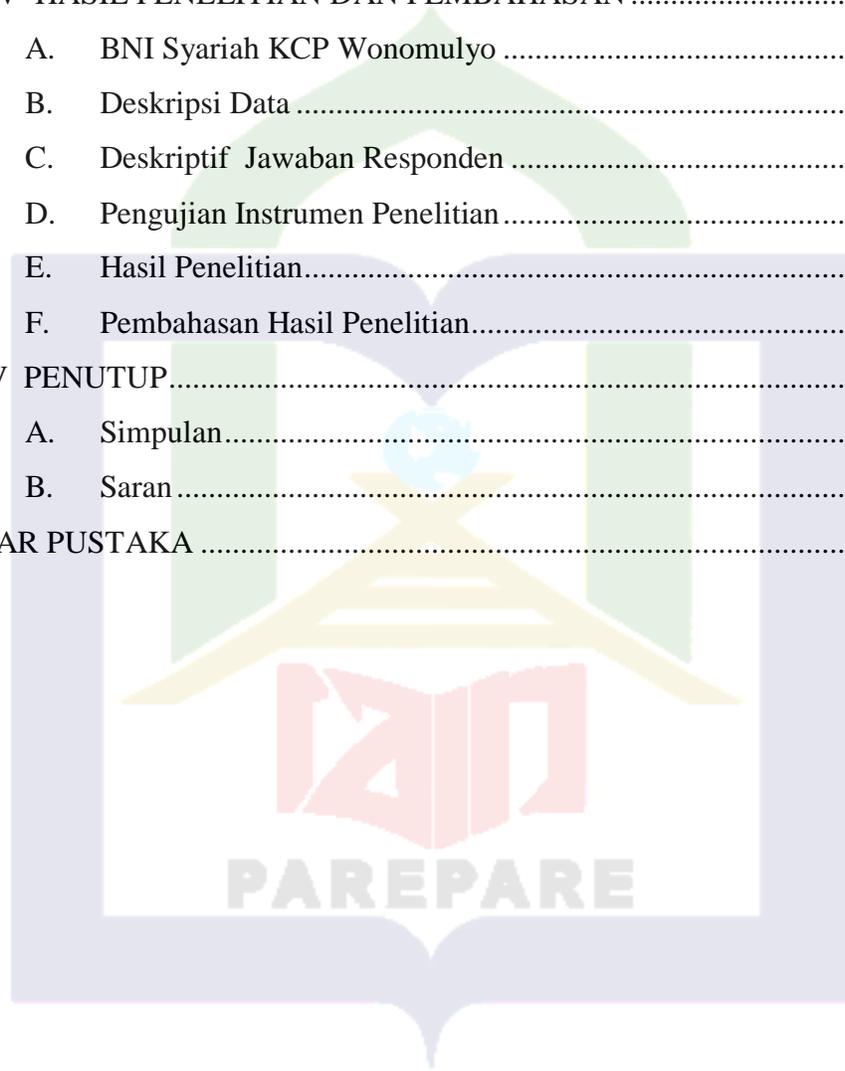
Hasil penelitian diperoleh jawaban pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BRI Syariah KCP Wonomulyo yaitu 1). dengan hasil hipotesis (uji t) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang erat antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. 2) hasil regresi linear sederhana pada tabel Coefficients^a pada nilai constant sebesar 11,816 sedangkan nilai nisbah bagi hasil (b/ koefisien regresi) sebesar 0,740 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai nisbah bagi hasil, maka nilai kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo bertambah sebesar 0,740. Sedangkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. 3). Regresi linear sederhana pada output model summary didapat nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,783 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,613 sedangkan sisanya 38,7% nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo adalah 61,3% .

Kata kunci: Nisbah, Bagi Hasil, terhadap Kepercayaan, Nasabah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Kerangka Konseptual	26
E. Hipotesis	26
F. Definisi Operasional Variabel	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian	30

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Populasi dan Sampel.....	31
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A.	BNI Syariah KCP Wonomulyo	41
B.	Deskripsi Data	46
C.	Deskriptif Jawaban Responden	49
D.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	68
E.	Hasil Penelitian.....	79
F.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V	PENUTUP.....	90
A.	Simpulan.....	90
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
4.1	Sampel nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo	46
4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	49
4.3	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menerapkan sistem nisbah bagi hasil (bebas bunga).	50
4.4	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari <i>Maisir</i> (judi/spekulasi).	51
4.5	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari <i>Gharar</i> (ketidak jelasan/penipuan).	52
4.6	Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari nasabah dan pihak bank.	53
4.7	Penentuan besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan keinginan nasabah	54
4.8	Nisbah bagi hasil yang diberikan sudah proporsional.	55
4.9	Adanya saling kejelasan, kepastian serta keterbukaan dalam penentuan bagi hasil.	56
4.10	Jumlah nilai bagi hasil tidak meragukan.	57
4.11	Dengan sistem nisbah bagi hasil dan bebas riba dapat menenangkan hati.	58

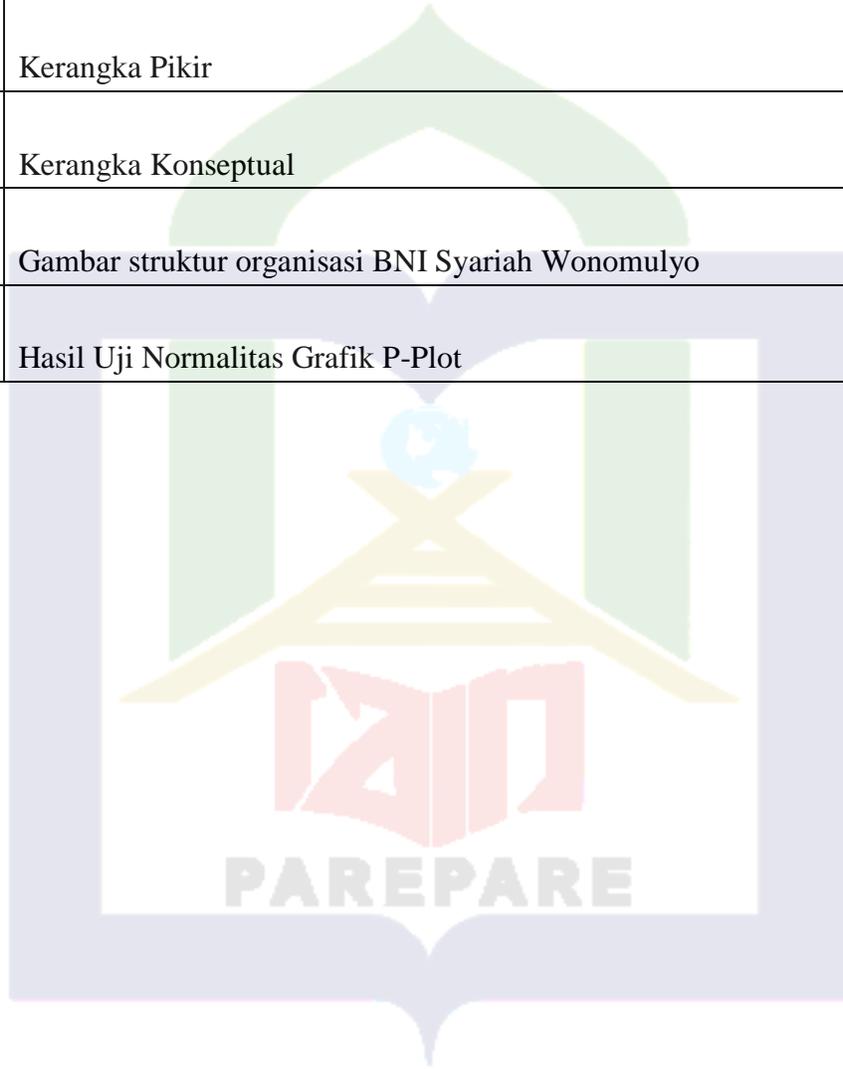
4.12	Prosedur pengambilan produk-produk nisbah bagi hasil yang mudah pada BNI Syariah KCP Wonomulyo.	59
4.13	Saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki untuk dikelola oleh BNI Syariah KCP Wonomulyo.	60
4.14	Saya akan selalu menggunakan produk-produk bagi hasil BNI Syariah KCP Wonomulyo.	61
4.15	Merasa nyaman dalam pelayanan BNI Syariah KCP Wonomulyo.	62
4.16	Saya memberikan rekomendasi positif mengenai produk-produk pada BNI Syariah KCP Wonomulyo.	63
4.17	Saya menyarankan kepada teman, kerabat, saudara maupun keluarga untuk menjadi nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo.	64
4.18	Saya tertarik dengan produk yang ditawarkan BNI Syariah KCP Wonomulyo.	65
4.19	Saya ingin mencoba produk lainnya di BNI Syariah KCP Wonomulyo selain produk yang saya gunakan.	66
4.20	Pelayanan produk-produk BNI Syariah KCP Wonomulyo yang memuaskan.	67
4.21	Hasil uji validitas variabel X	69
4.22	Hasil uji validitas variabel Y	72
4.23	Hasil uji reliabilitas	74

4.24	Hasil uji normalitas	77
4.25	Hasil uji regresi linear sederhana output bagian 1 model summary	80
4.26	Hasil uji regresi linear sederhana output bagian 2 anova	81
4.27	Hasil uji regresi linear sederhana output bagian 3 coefficients	82
4.27	Hasil uji parsial (uji t)	84



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25
2.2	Kerangka Konseptual	26
4.1	Gambar struktur organisasi BNI Syariah Wonomulyo	46
4.2	Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	78



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul lampiran	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN parepare	VI
2	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	VII
3	Surat keterangan selesai meneliti dari BNI Syariah KCP Wonomulyo	VIII
4	Kuisoner Penelitian	IX
5	Hasil Jawaban Responden	XIV
6	Hasil Perhitungan SPSS	XIX
7	Dokumentasi	XXIX
8	Riwayat hidup	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	komater balik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostro f
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang teletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat

Sedangkan *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfa
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanaa
نَجِّيْنَا	: najjainaa
الْحَقَّ	: al-haqq
نُعَمَّ	: nu"ima
عُدُوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

G. Hamzah

Aturan tranliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnah qablab-tadwin

Al-ibāratbi 'umumal-lafzlābikhususal-sabab

I. *Lafzal-Jalalah* (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Swt. = *subhanahuwa ta'ala*

Saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sallam*

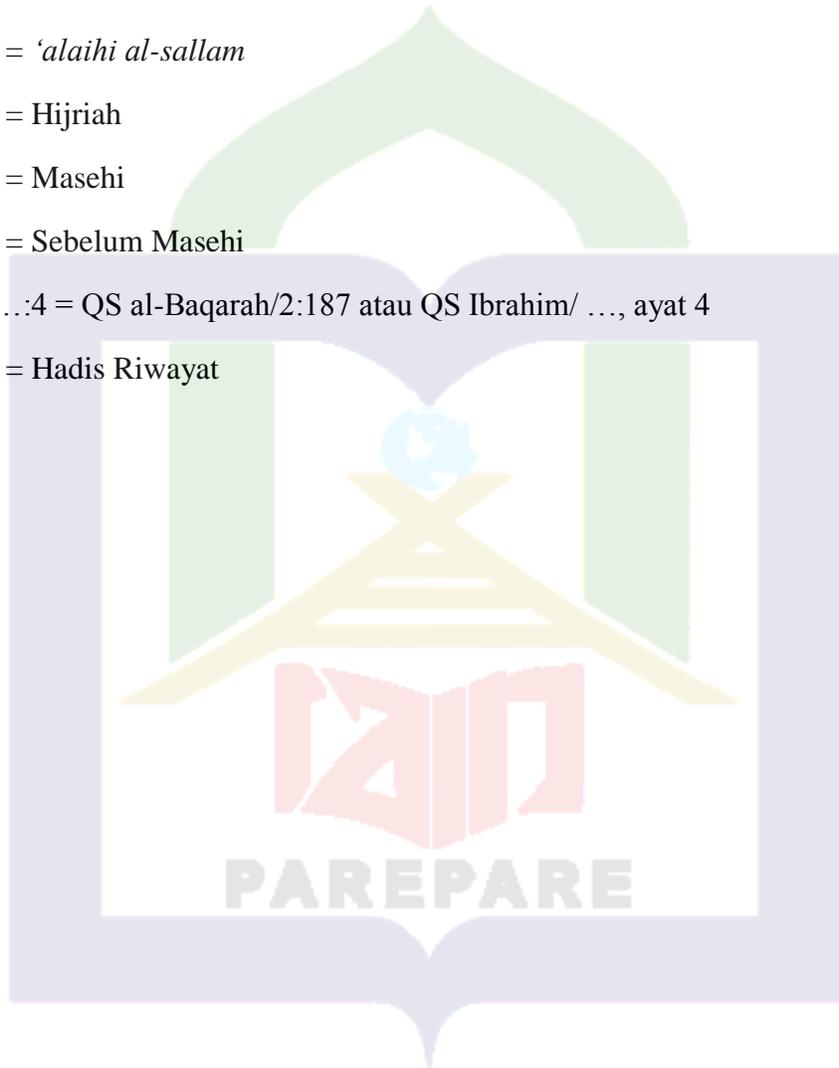
H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia sudah sangat meluas, sebagai negara berkembang kehadiran lembaga perbankan di Indonesia sangat berguna baik sebagai sektor perkembangan perekonomian bangsa maupun untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi, artinya bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (kreditur) dengan pihak yang membutuhkan dana (debitur).

Indonesia merupakan negara mayoritas Islam, dengan melihat hal tersebut dunia perbankan mulai mengembangkan perbankan Islam (perbankan syariah). Hal ini ditandai dengan didirikannya lembaga keuangan perbankan syariah oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan lembaga – lembaga keuangan konvensional mulai ikut mendirikan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah itu sendiri.

Secara umum bank diartikan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *bank note*. Dalam pasal 1 butir 3, UU No 10 tahun 1998 disebutkan bawa: Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

¹ “Pengertian, Prinsip dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai UU 10/98,” *Binus University*. 17 Juni 2017. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/17/pengertian-prinsip-dan-landasan-hukum-bank-syariah-sesuai-uu-1098/> (22 April 2018).

Sedangkan dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Seperti Bank Konvensional, Bank Syariah juga memberikan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa perbankan yang diberikan Bank Syariaiah jauh lebih beragam dari pada jasa-jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Konvensional. Mengenai jasa perbankan yang dapat diberikan oleh bank Islam memiliki perbedaan mendasar dengan jasa perbankan yang diberikan oleh bank konvensional. Perbedaan ini bisa dilihat dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Dalam Bank Syariah jasa perbankan baik penghimpunan maupun penyaluran dananya menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan dalam Bank Konvensional menggunakan sistem bunga.

Sistem bagi hasil, ada yang dikatakan dengan nisbah. Menurut BI nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian dibuat.³ Secara singkatnya, nisbah merupakan rasio atau perbandingan, yang di dalam dunia perbankan syariah

²Thidi, "Berbagai Jenis Bank, Produk Pemasaran dan Undang-undang Perbankan," Thidi Web.Com, 06 Juni 2017. <https://thidiweb.com/pengertian-bank/#post-comments> (22 April 2018).

³"Penjelasan Mengenai Nisbah di Bank Syariah," *Edukasi, Perbankan*, 15 Maret 2015, <https://www.syariahbank.com/penjelasan-mengenai-nisbah-di-bank-syariah/> (14 Mei 2018).

merupakan rasio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.

BNI Syariah KCP Wonomulyo menawarkan berbagai macam produk baik berupa penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Seperti bank-bank syariah lainnya, BNI Syariah KCP Wonomulyo juga menerapkan prinsip bagi hasil dalam pengelolaan dananya. Adanya hal tersebut tentu saja menimbulkan persaingan terutama bagi bank-bank konvensional yang ada di Kecamatan Wonomulyo.

Dalam menentukan besarnya nisbah, besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Dalam praktiknya di perbankan modern, tawar-menawar nisbah antara pemilik modal (deposan) dengan bank syariah hanya terjadi bagi deposan dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi ini disebut sebagai special nisbah. Sedangkan untuk nasabah deposan kecil, biasanya tawar-menawar tidak terjadi.⁴

Nisbah bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan salah satu bagian penting yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kepercayaan nasabah. Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan dari salah satu pihak mengenai maksud dan perilaku ditujukan kepada pihak lainnya. Kepercayaan nasabah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mendorong kemajuan perbankan. Dalam memberikan kepercayaan kepada nasabahnya, bank harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah tersebut.

Namun secara realita, berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, walaupun masyarakat di

⁴Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 4 (Cet. 8; Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 203.

Kecamatan Wonomulyo mayoritas beragama Islam namun kebanyakan dari mereka yang menjadi nasabah dari Bank Konvensional. Rasio pembagian keuntungan antara pemilik dana dan pengelola dana yang biasanya menggunakan besaran persentase pada Bank Syariah kadang dianggap sama dengan bunga yang juga memiliki besaran persentase nilai suku bunga pada Bank Konvensional sehingga hal tersebut mempengaruhi kepercayaan masyarakat mengenai nisbah bagi hasil yang ada pada Bank Syariah.

Kenyataannya, besaran rasio pembagian keuntungan atau nisbah bagi hasil ditetapkan di awal saat melakukan akad yang besarnya disepakati oleh kedua belah pihak pada Bank Syariah. Berbeda dengan besaran nilai suku bunga pada Bank Konvensional yang memang sudah ditetapkan oleh pihak bank sebelum transaksi. Nisbah bagi hasil yang diberikan oleh pihak Bank Syariah sejatinya merupakan hasil kesepakatan dari akad yang dilakukan sehingga nisbah tersebut dianggap adil bagi kedua belah pihak. Asumsi sementara melihat dari hal tersebut adalah karena yang pertama kali berkembang dan jauh lebih dahulu dikenal oleh masyarakat di Wonomulyo adalah Bank Konvensional sehingga kehadiran Bank Syariah yang masih terbilang baru membuat masyarakat masih kurang memahami tentang prinsip ataupun mekanisme dari Bank Syariah terutama pada mekanisme nisbah bagi hasil yang memiliki persentase pembagian yang membuat hal tersebut dianggap sama oleh kebanyakan masyarakat.

Berdasarkan perbedaan mendasar tersebut maka penulis merasa perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana aspek-aspek yang dapat mempengaruhi nisbah bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah terhadap kepercayaan nasabahnya baik dari segi produk maupun pelayanan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil yang diterapkan di BNI Syariah KCP Wonomulyo terhadap kepercayaan nasabah serta mampu menjawab masalah-masalah dari persepsi masyarakat tentang nisbah bagi hasil dan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang sistem nisbah bagi hasil yang di terapkan di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

B. Rumusan Masalah

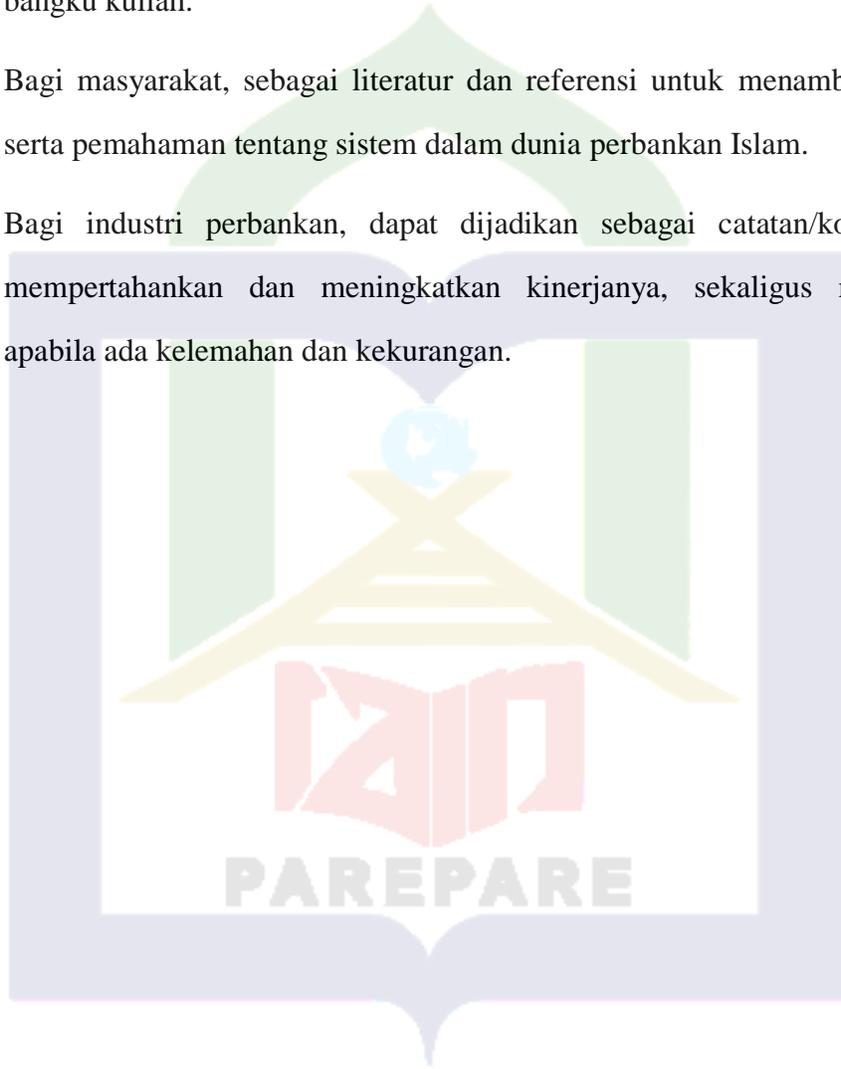
1. Apakah Nisbah Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo ?
2. Apakah Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara Nisbah Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo ?
3. Seberapa Besar Pengaruh Nisbah Bagi Berpengaruh terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Nisbah Bagi Hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
2. Untuk mengetahui Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara Nisbah Bagi Hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
3. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama di bangku kuliah.
2. Bagi masyarakat, sebagai literatur dan referensi untuk menambah wawasan serta pemahaman tentang sistem dalam dunia perbankan Islam.
3. Bagi industri perbankan, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.



BAB II TINJAUAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah atau dapat juga disebut sebagai bank Islam adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga melainkan berdasarkan prinsip syariah.⁵

Transaksi yang berdasarkan syariah tidak menerapkan bunga yang bersifat memastikan keuntungan. Transaksi kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah adalah sesuai dengan teori keuangan, *return goes a long with risk* (keuntungan selalu beriringan dengan resiko). Jadi, kegiatan operasional dalam perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil yang selalu memperhatikan aspek keadilan dan perlindungan yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak yang bersangkutan dengan bersama-sama membagi keuntungan dan kerugian (*profit and lost sharing*).

⁵Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3, 2007), h. 1.

2. Pengertian Nisbah

Nisbah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbandingan antara aspek kegiatan yang dapat dinyatakan dalam angka, misalnya perbandingan antara laba dan penjualan.⁶

Nisbah atau Nisbat artinya hubungan keluarga atau nama yang menyatakan satu keturunan. Namun nisbah juga berarti perbandingan antara aspek kegiatan yang dapat dinyatakan dengan angka, misalnya perbandingan antara laba dan penjualan; rasio.⁷

Nisbah dalam kamus ekonomi adalah pembagian laba. Secara definisi diartikan sebagai pembagian distribusi dari beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa hal ini dapat berupa bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.⁸

Sementara menurut Bi “nisbah” adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian. Secara singkat, nisbah merupakan rasio atau perbandingan yang didalam dunia perbankan syariah merupakan rasio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.⁹

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4 (Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 964.

⁷“Nisbah,” *Islam Pedia*, 15 Juni 2015, <http://nabimuhammad.info/nisbah/> (14 Mei 2018).

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), h. 106.

⁹Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 125.

3. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (*Inggris*) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”. Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.¹⁰

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S : 2: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۖ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۚ ٢٧٥

Terjemahnya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu

¹⁰ Afifi, “Nisbah Bagi Hasil,” *UIN Malang*, 2013, http://etheses.uin-malang.ac.id/2469/6/09220057_Bab_2.pdf (14 Mei 2018).

adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah ayat 275).¹¹

Dan firman Allah SWT dalam Q.SAr Ruum/30: 39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

Terjemahnya:

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Q.S. Ar-Rum ayat 39).¹²

Berdasarkan ayat di atas yang menjelaskan bahwa: Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda, sebagaimana yang mereka lakukan pada masa jahiliyah. Orang-orang jahiliyah berkata, “Jika utang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan: dibayar atau dibungakan. Jika dibayarkan, maka selesai urusannya. Jika tidak dibayar, maka dikenakan bunga yang kemudian ditambahkan kepada pinjaman pokok”. Maka pinjaman yang sedikit dapat bertambah besar berlipat-lipat (pinjaman ditambah bunga, lalu dibungakan lagi).

Mematuhi segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah adalah ditujukan untuk kebaikan manusia itu sendiri. Allah menghendaki manusia untuk menjadi orang yang beruntung, namun tergantung juga kepada manusia itu

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 47.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.408.

sendiri akan memilih keberuntungan atau tidak. Keberuntungan yang sebagai akibat taqwa kepada Allah ini mencakup keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba serta seruan untuk menempuh jalan perniagaan dengan suka sama suka maka setiap transaksi kelembagaan ekonomi Islam harus selalu dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang dan/atau jasa. Akad *mudharabah* dibolehkan dalam Islam, karena bertujuan untuk saling membantu antara pemilik modal dengan seorang pakar dalam memutarakan uang. Banyak diantara pemilik modal yang tidak pakar dalam mengelola dan memproduktifkan uangnya, sementara banyak pula para pakar di bidang perdagangan yang tidak memiliki modal untuk berdagang. Atas dasar saling menolong dalam pengelolaan modal itu, Islam memberikan kesempatan untuk saling bekerja sama antara pemilik modal dengan seseorang yang terampil dalam mengelola dan memproduktifkan modal itu.¹³

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. Sungguhpun demikian, prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-musaqah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola

¹³Ascarya, *Akad & Poduk Bank Syariah*, (Semarang: Tohaputra, 2008). h. 50.

(*mudharib*).¹⁴ Muhammad menjelaskan pelarangan riba dalam islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya risiko financial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak yang lain dijamin keuntungannya. Hal ini mengidentifikasi perbankan syariah menganut sistem bagi hasil dalam proses kegiatannya dan mengharamkan bunga karena mengandung unsur riba. Menurut Wiroso pembayaran imbalan Bank Syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut.¹⁵

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerja sama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksploitasi.¹⁶

Bagi hasil menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia merupakan kesepakatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diperoleh oleh pemilik dana (*sahibul maal*) dan pengelola dana (*mudarib*) yang tertuang dalam akad/perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilaksanakannya kerjasama. Sistem bagi hasil merupakan ciri

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah teori dari teori ke praktik*, (Jakarta, gema insani, 2001) h.90.

¹⁵Atanasius Hardian Permana Yogiarto, " Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan"(Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2015), h. 20.

¹⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 3.

khusus yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang mana menggunakan sistem bunga dalam hal pembagian keuntungannya.¹⁷

Adapun variabel bagi hasil, indikatornya adalah:

- a. Menguntungkan, yaitu sistem pembagian hasil yang dipakai oleh pihak Bank adalah sistem bagi hasil yang dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bagi pihak Bank maupun nasabah karena menggunakan sistem syariah sesuai dengan al-Quran.
- b. Tidak memberatkan nasabah, yaitu pembayaran tidak memberatkan nasabah.
- c. Terdapat transparansi, yaitu adanya transparansi antara pihak bank dan nasabah.¹⁸

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.¹⁹ Nisbah bagi hasil merupakan nisbah di mana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada tabungan mereka karena tabungan masing-masing dipergunakan oleh bank dengan menguntungkan. Jadi pengertian bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menutupi porsi yang didapat masing-masing pihak.

¹⁷Ruli Adlani, “Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang”, (Skripsi Sarjana; Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2010), h. 2.

¹⁸M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqih Muamalat)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 48.

¹⁹Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 191.

Mekanisme pada lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian, atau bentuk bisnis *korporosi* (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis tersebut harus melakukan *transparansi* dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.

Keuntungan yang di bagi dihasilkan harus dibagi secara proporsional atau *shohibul maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah*, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shohibul maal* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan *ekuiti shohibul maal* telah dibayar kembali. Jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan di muka.

Kerjasama para pihak dengan sistem bagi hasil harus dilaksanakan dengan transparan dan adil. Hal ini disebabkan untuk mengetahui tingkat bagi hasil pada periode tertentu itu tidak dapat dijalankan kecuali harus ada laporan keuangan atau pengakuan yang terpercaya. Pada tahap perjanjian kerja sama ini disetujui oleh para pihak, maka semua aspek yang berkaitan dengan usaha harus disepakati dalam kontrak, agar antara pihak saling mengingatkan.²⁰

²⁰Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 120.

4. Pengertian Penghimpunan Dana Bank Syariah

Menurut kasmir dalam dalam Bukunya menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran untuk memenuhi tujuan diatas, baik untuk mengamankan uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.²¹

Dalam Bank Syariah, Klasifikasi penghimpunan dana yang utama tidak didasarkan atas nama produk melainkan atas prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua yaitu prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*.²²

Produk dalam penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur.²³ Penghimpunan dana

²¹Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 9.

²²Izzanizza, "Penghimpunan Dana DI Bank Syariah," 2012, [https:// izzanizza. wordpress.com/2012/03/21/penhimpunan-dana-di-bank-syariah/](https://izzanizza.wordpress.com/2012/03/21/penhimpunan-dana-di-bank-syariah/) (15 Oktober 2019).

²³<http://adifirman.wordpress.com/2011/02/28/penghimpunan-dana/>, (09 Juni 2016).

di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.²⁴

a. Prinsip *Wadiah*

Prinsip yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah yad dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi, sedangkan dalam hal *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (BMT) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.²⁵

b. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank/BMT sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan BMT untuk melakukan *mudharabah* atau *ijarah*. Dapat pula pada dana tersebut digunakan BMT untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal BMT menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka BMT bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.²⁶

²⁴Andiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 107.

²⁵S Annisa, "Produk Penghimpunan Dana," 2016, [file:/// C:/ Users/ TIKA/ Downloads/ BAB% 20II.pdf](file:///C:/Users/TIKA/Downloads/BAB%20II.pdf), (16 Oktober 2019).

²⁶S Annisa, "Produk Penghimpunan Dana," 2016, [file:/// C:/ Users/ TIKA/ Downloads/ BAB% 20II.pdf](file:///C:/Users/TIKA/Downloads/BAB%20II.pdf), (16 Oktober 2019).

5. Pengertian Penyaluran Dana Bank Syariah

Menurut Kasmir dalam bukunya “Menyalurkan dana (lending) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan hampir semua bank adalah kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan”.²⁷

Menurut Ismail dalam bukunya “ Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, kebutuhan dana oleh masyarakat akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana cepat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena akan memperoleh pendapatan bunga untuk bank konvensional dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang besar bagi setiap bank, sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank”.²⁸

²⁷Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana,2008), h. 9.

²⁸Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 4-

Dalam menyalurkan dana yang telah berhasil dihimpun bank syariah dapat berupa Pembiayaan/Kredit *Al-Mudharabah*, Kredit *Al-Musyarakah*, *Bai' al Murabahah*, *Bai' Bithamal Ajil*, *Bai' as Salam*, *Bai' al Istishna*, dan *Ijarah*.²⁹

6. Teori Kepercayaan

Kepercayaan (*trust*) merupakan pondasi dari bisnis. Membangun kepercayaan dalam hubungan jangka panjang dengan pelanggan adalah suatu faktor yang penting untuk menciptakan loyalitas pelanggan. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain/ mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan.³⁰

Kepercayaan menjadi aspek penting bagi sebuah komitmen atau janji dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Keyakinan atau kepercayaan adalah faktor penting yang dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Keyakinan atau kepercayaan adalah faktor penting yang dapat mengatasi kritis dan kesulitan antara rekan bisnis selain itu juga merupakan asset penting dalam mengembangkan hubungan jangka panjang antar organisasi. Berikut ini kami share sejumlah kajian teori atau pendapat para ahli tentang definisi kepercayaan.³¹

²⁹ Amirkusnanto, "Produk-Produk Penyaluran Dana Bank Syariah," 2011, <http://blog.stiemce.ac.id/amirkusnanto/2011/12/27/produk-produk-penyaluran-dana-bank-syariah/>, (16 Oktober 2019).

³⁰ Prasaranphanich, *Perilaku Konsumen: Analisis Model Keputusan* (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma jaya Yogyakarta, 2007), h. 23.

³¹ "Pengertian Kepercayaan Menurut Para Ahli," *Etalase Pustaka*, 2016, <https://etalasepustaka.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-kepercayaan-menurut-para-ahli.html> (14 Mei 2018).

Konsumen mempercayai sebuah perusahaan, mereka akan lebih suka melakukan pembelian ulang dan membagi informasi pribadi yang berharga kepada perusahaan tersebut.

Kepercayaan (*trust*) sebagai kesediaan (*willingness*) individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena individu mempunyai keyakinan (*confidence*) kepada pihak lain. Ketika satu pihak mempunyai keyakinan (*confidence*) bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai reliabilitas dan integritas, maka dapat dikatakan ada *trust*.

Kepercayaan (*trust*) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan.³² Kepercayaan konsumen juga diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya.

Morgan dan Hunt menjelaskan beberapa manfaat dari adanya kepercayaan:

- a. Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk berusaha menjaga hubungan yang terjalin dengan bekerjasama dengan rekan perdagangan.
- b. Kepercayaan menolak pilihan jangka pendek dan lebih memilih keuntungan jangka panjang yang diharapkan dengan mempertahankan rekan yang ada.

³²Rofiq, *Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commurce Studi Pada Pelanggan E-Commurce Di Indonesia*, http://www.rofiq.web.id/files/tesis/ainurrofiq_dimensi_trust.pdf8 (25 Mei 2019)

- c. Kepercayaan dapat mendorong pemasar untuk mendatangkan risiko besar dengan bijaksana karena percaya bahwa rekannya tidak akan mengambil kesempatan yang dapat merugikan pasar.

7. Teori Nasabah

Menurut Djaslim Saladin dalam bukunya menyatakan bahwa “Nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank”.³³ Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.³⁴

B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penulis mengambil penelitian terdahulu yang terkait dengan pokok penelitian penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dari hasil penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian yang judul penelitian tersebut sama dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian penulis sebagai referensi dalam menambah bahan kajian dan penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian penulis:

³³Saladin Djaslim, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, (Jakarta: CV Rajawali, 2000), h. 125.

³⁴Nur Fatimah, “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Loyalitas Nasabah (Studi di Bank BRI Syariah KCP Gowa Sungguminasa)”, (Skripsi Sarjana: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare, 2018), h. 17.

1. Dian Sempana (2017) “Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nabah, Kualitas Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada BMT Pahlawan Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun hasil penelitian ini, secara partial kepercayaan nasabah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung, pendapatan nasabah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung, kualitas pelayanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung, nisbah bagi hasil tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung. Secara simultan kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.³⁵

Persamaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang nisbah bagi hasil dan kepercayaan nasabah dan menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Perbedaannya pada penelitian Dian Sempana cakupannya lebih luas karena meneliti bagian Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nabah, Kualitas Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada BMT Pahlawan Tulungagung lebih mengacu kepada pengaruh kepercayaan nasabah terhadap minatnya menabung di Bank Syariah. Sedangkan

³⁵Dian Sempana, “Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Kualitas Pelayanan Dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bmt Pahlawan Tulungagung,” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Tulungagung, 2017), h. xvi. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6069/>.

penelitian yang dilakukan penulis lebih mengacu kepada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

2. Ika Ratna Qorikaten Rohmah (2015) “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Bagi Hasil, Kesesuaian Hukum *Syariah*, Reputasi Bank, dan Perolehan Informasi terhadap Keinginan Menambah Tabungan *Mudharabah* di Bank Rakyat Indonesia *Syariah* Cabang Jember”. Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian ini, faktor tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember dengan nilai pengaruh sebesar 28,4%. Hal ini dikarenakan tidak adanya keraguan nasabah terhadap Bank Syariah maka akan mendorong mereka untuk menambah tabungan *mudharabah*-nya. Faktor bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember dengan nilai pengaruh sebesar 24,5%. Tingginya tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah maka akan merangsang nasabah untuk semakin menambah jumlah tabungan *mudharabah*-nya. Kesesuaian hukum syariah berpengaruh terhadap keinginan menambah tabungan *mudharabah* di BRI Syariah Cabang Jember dengan nilai pengaruh sebesar 22,5%. Dijalangkannya transaksi yang sesuai hukum syariah akan mendorong nasabah untuk menambah jumlah tabungan *mudharabah*-nya.³⁶

³⁶Ika Ratna Qorikaten Rohmah, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Bagi Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah, Reputasi Bank, Dan Perolehan Informasi Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Jember,” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Jember Jurusan Akuntansi: Jember, 2015), h. xi. [http:// repository. unej.ac.id/](http://repository.unej.ac.id/)

Pada penelitian yang dilakukan Ika Ratna Qorikaten Rohmah meneliti beberapa variable yang mengacu kepada tingkat kepercayaan, bagi hasil, kesesuaian hukum syariah, reputasi bank, dan perolehan informasi terhadap keinginan nasabahnya menambah tabungan *mudharabah*-nya. Sedangkan pada penelitian ini lebih mengacu kepada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah.

3. Mahyuni (2019) “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BRI Syariah di Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji T, uji F, koefisien determinasi (adjusted R square), dan korelasi ganda R. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan pada perhitungan regresi linear, $Y = 17,715 + 0,201X_1 + 0,210X_2$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable X_1 yaitu pengetahuan produk tabungan yang bernilai 0,201 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable peningkatan jumlah nasabah (Y), variable X_2 yaitu nisbah bagi hasil yang bernilai 0,210 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable peningkatan jumlah nasabah (Y). Artinya untuk variabel X_1 dan X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y). Adapun variabel X_2 yaitu nisbah bagi hasil paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah (Y).³⁷

bitstream/handle/123456789/64500/IKA%20RATNA%20QORIKATEN%20ROHMAH.pdf?sequence=1.

³⁷ Mahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BRI Syariah di Kabupaten Pinrang,” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare, 2019), h. x.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti nisbah bagi hasil dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel X dan lokasi penelitian berada di kabupaten pinrang. Sedangkan peneliti saat ini hanya meneliti pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah dan memiliki satu variabel X dan lokasi penelitiannya di BNI Syariah KCP Wonomulyo untuk melihat seberapa besar pengaruhnya nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabahnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁸ Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.”³⁹

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 26.

³⁹ Sai Fedia, “Definisi dari Teori dan Kerangka Berikir,” *Blog SaiFedia*, <https://saifedia.blogspot.com/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html> (21 Mei 2019).



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan dari kerangka pikir di atas, nisbah bagi hasil memiliki indikator-indikator yaitu konsistensi, proporsional, dan transparansi. Dalam pemberian nisbah bagi hasil harus ada ketetapan yang disepakati oleh kedua belah pihak sehingga nasabah dapat memantau apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil yang akan didapatkan setiap akhir bulan. Proporsional adalah di mana bank dalam memberikan nisbah bagi hasil harus sesuai porsinya antara nasabah dan bank syariah. Transparansi merupakan cara agar nasabah mendapat kejelasan atas bagi hasil yang akan diperoleh sesuai dengan nisbah yang ditetapkan. Apabila bank dapat menerapkan bagi hasil sesuai dengan indikator-indikator tersebut, maka bank akan memperoleh kepercayaan dari nasabah yang mampu mendorong kemajuan bank itu sendiri.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji penelitian ini. Hipotesis menjadikan penelitian menjadi jelas sehingga membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dengan baik sebagai objek pengumpulan data maupun pengujian data.⁴⁰

Hipotesis nol (H_0) disebut juga hipotesis statistik yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Pada penjelasan diatas, apabila hipotesis nol di tolak maka secara otomatis hipotesis alternatif (H_a) diterima begitu pula sebaliknya. Bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penulisan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

H_a : Ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

⁴⁰Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 75.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah.⁴¹

Variabel adalah suatu konsep operasional penjelasan tersebut tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.⁴² Agar variabel tersebut dapat diukur maka peneliti harus menjelaskan ke dalam konsep operasional variabel, maka untuk itu variabel harus dijelaskan ke dalam indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Kalau peneliti mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik, maka peneliti tidak kesulitan dalam mengoperasionalkan variabel begitu pula dalam menentukan indikator-indikator.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen* yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam kaitanya hal ini variabel dalam penelitian ini yaitu Nisbah Bagi Hasil (X).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain,

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet, 15;Bandung: Alfabeta, 2012), h. 151.

⁴²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 60.

dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Nasabah (Y).

1. Nisbah Bagi Hasil (X)

Nisbah bagi hasil adalah proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Misalnya, jika customer service bank syariah menawarkan nisbah bagi hasil tabungan Ib sebesar 65:35. Itu artinya (nisbah bagi hasil) nasabah bank syariah akan memperoleh bagi hasil sebesar 65% dari return investasi yang dihasilkan oleh bank syariah melalui pengelolaan dana-dana masyarakat di sektor riil. Sementara itu bank syariah akan mendapatkan porsi bagi hasil sebesar 35%.⁴³ Nisbah bagi hasil merupakan nisbah dimana para nasabah mendapatkan hak katas laba yang disisihkan yang terkandung dalam akad. Nisbah bagi hasil dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- a. Konsistensi
- b. Proporsional
- c. Transparansi

2. Kepercayaan Nasabah (Y)

Kepercayaan didefinisikan sebagai bentuk sikap yang menunjukkan perasaan suka dan tetap bertahan untuk menggunakan suatu produk atau merek. Kepercayaan akan timbul dari benak nasabah apabila produk yang digunakan mampu memberikan manfaat atau nilai yang diinginkan oleh nasabah pada suatu

⁴³ Martin Sihombing, "KAMUS EKONOMI: Apa Itu Nisbah Bagi Hasil?", 2013, <https://m.bisnis.com/amp/read/20130622/9/146526/kamus-ekonomi-apa-itu-nisbah-bagi-hasil>, (28 Oktober 2019).

produk. Adapun indikator-indikator dari kepercayaan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi berulang
- b. Merekomendasikan kepada orang lain
- c. Menggunakan produk lainnya yang ditawarkan



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁴⁴

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan, dengan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dan survei. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan menggambarkan data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yaitu nilai dari angket serta kuesioner pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah yang diambil datanya yang selanjutnya dibuat dalam bentuk angket.

1. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagai mana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha

⁴⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.30

mendeskripsikan bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BRI Syariah Makassar.

2. Survei

Survei merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Jadi, pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana nisbah bagi hasil yang diterapkan dalam produk BNI Syariah KCP Wonomulyo sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kepercayaan nasabah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank BNI Syariah yang terletak di Jl. Poros Majene-Mamuju, Sidodadi Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan \pm 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa

populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁵

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo yang berjumlah 500 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penerapannya dengan teknik-teknik tertentu. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Eror level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh penelitian).⁴⁷

⁴⁵Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.15;Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.116.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* h. 118.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 41.

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 500 nasabah, dengan toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 \times 0,01}$$

$$n = \frac{500}{1 + 7}$$

$$n = \frac{500}{8}$$

$$n = 83$$

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴⁸

Metode dokumentasi penelitian ini mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan transkrip, buku, internet, surat kabar, majalah,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 200.

notulen rapat, agenda, dan sumber informasi lainnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan BNI Syariah KCP Wonomulyo .

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang berbeda dengan wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang saja melainkan juga pada objek-objek tertentu.⁴⁹ Dapat dikatakan bahwa observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.

3. Riset Kepustakaan

Riset perpustakaan adalah melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Informasi yang memungkinkan penelitian mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada dan kuesioner tertutup dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 145

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 142

yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda dengan tidak memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁵¹

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau phenomena tertentu. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi keterangan pribadi responden, dan bagian kedua berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah.

Tabel 1.1

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor dengan menggunakan skala tingkat 1-5.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 21

kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.⁵²

Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu nisbah bagi hasil sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta kepercayaan nasabah sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y. analisis regresi linear sederhana dapat dilaksanakan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kemampuan alat ukur/ instrument penelitian dalam mengukur suatu hal yang hendak didapatkan dari penggunaan instrument tersebut. Dalam penelitian yang menggunakan instrument berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden. Semakin tinggi tingkat validitas suatu alat ukur, semakin tepat pula alat ukur tersebut mengukur.

Cara yang dapat digunakan untuk mencari homogenitas alat ukur adalah dengan mengkorelasikan nilai pengukuran dengan total nilai. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid.

Rumus dari teknik korelasi persial adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} (\sum y^2)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X terhadap Y

X = variabel X

⁵²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 29.

Y = Variabel total

Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai total semua variabel yang diuji (Y) disebut sebagai r hitung. Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel, adalah sebagai berikut:

r hitung > r tabel, maka data dinyatakan valid

r hitung < r tabel, maka data dinyatakan tidak valid.⁵³

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai makna lain seperti kepercayaan, keteladanan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Sedangkan angket dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah metode Alpha Cronbach's. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

⁵³Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011), h. 23.

r_i : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan *Kolmogorov Smirnov*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁵⁴

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Maka dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁵⁴Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 40.

Pada uji *Kolmogrov Smirnov* apabila signifikansi $> 5\%$ maka berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi $< 5\%$ maka berarti data tidak terdistribusi secara normal.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar error

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dari satu variabel tidak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).⁵⁵

⁵⁵Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 84.

5. Uji hipotesis

a. Uji T- Statistik (parsial)

Uji T- statistic merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Pengujian t-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas uji (uji p-value). tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% ($\alpha: 5\% = 0,05$), maka ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

H_0 : Tidak ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo .

H_A : Ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. BNI Syariah KCP Wonomulyo

PT. Bank BNI Syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. PT. Bank BNI Syaeh dibentuk secara mandiri melalui tim proyek Internal. Pola yang digunakan PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor cabang syariah untuk masuk kedalam pasar pernamkan syariah adalah dual sistem banking.

Untuk mewujudkan visinya menjadi universal banking. BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia. Sesuai dengan UU 10 Tahun 1998, yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan konvensional dan syariah. Diawali dengan pembentukan tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Debgan berlandaskan pada Undang-Undng NO. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang Pembantu.

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channeling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan,

BNI Syariah tetap memperhatikan kepetuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawa Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI Tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off Tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

PT Bank BNI Syariah mendorong perkembangan usaha mikro dikawasan Indonesia Timur yang diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif di bidang lain. BNI Syariah Cabang Mikro telah melebarkan sayap di wilayah Indonesia Timur sejak tahun 2012 antara lain Makassar, Mataram, Kendari, Bima, Palopo, Ternate.

BNI Syariah menyadari masih besar pasar mikro yang dapat diragap di wilayah itu. Dalam perjalanannya, kinerja BNI Syariah Mikro di wilayah Indonesia ini mengalami peningkatan yang positif. Seiring dengan perkembangan pada November 2015 BNI Syariah membuka cabang Mikro baru di Jl. Lahalede Nomor 15, Kelurahan Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare Sulawesi Selatan.

Ekonomi syariah mulai dikenal dikawasan masyarakat sehingga membuka peluang bagi perbankan Syariah maka pada tahun yang sama BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Mikro di Jl. Jendral Sudirman No. 100 Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo yang merupakan Kantor BNI Syariah yang pertama di Sulawesi Barat yang awalnya hanya melayani bagian pembiayaan saja yang

kemudian mengalami transformasi ke regular pada bulan Agustus 2018 dimana BNI Syariah Wonomulyo sudah memberikan pelayanan terhadap nasabah bukan hanya dipembiayaan tetapi juga produk-produk lainnya seperti tabungan, investasi, emas, talangan haji dan umrah.

1. Visi & Misi BNI Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 2) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berpartisipasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang aman.

2. Produk Tabungan BNI Syariah

a. BNI Ib Hasanah

Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi e-banking seperti internet banking, SMS Banking, Mobile Banking dan lain-lain. BNI Ib Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit silver sebagai kartu ATM/Debit

yang dapat digunakan untuk transaksi di seluruh merchant Master Card seluruh dunia.

b. BNI bisnis Ib Hasanah

Tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis Ib Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit Gold.

c. BNI Baitullah Ib Hasanah

Tabungan haji dan umrah yang dikelola secara syariah sebagai sarana pembayaran haji untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji dan perencanaan ibadah umrah dalam mata uang rupiah dan USD. BNI Baitullah Ib Hasanah dilengkapi dengan kartu Haji dan umrah Indonesia sebagai kartu ATM/debit yang dapat digunakan di tanah suci dan tanah air.

d. BNI Tuanas Ib Hasanah

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM Debit (Tunas Card) atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.

e. BNI Tapenas Ib Hasanah

Tabungan perencanaan dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

f. BNI Prima Ib Hasanah

Tabungan bagi nasabah “*High Network*” dengan bagi hasil kompetitif dan manfaat berupa fasilitas transaksi e-Banking, perlindungan asuransi jiwa

dan fasilitas Executive lounge bandara yang telah bekerja sama dengan BNI Prima Ib Hasanah dilengkapi dengan Zamrud Card.

g. BNI SimPel Ib Hasanah

Produk simpanan untuk siswa/pelajar dengan fitur yang menarik dan persyaratan yang sangat mudah sehingga mendorong budaya menabung sejak dini. BNI SimPel Ib Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM SimPel Ib.

h. BNI Depositi Ib Hasanah

Investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.

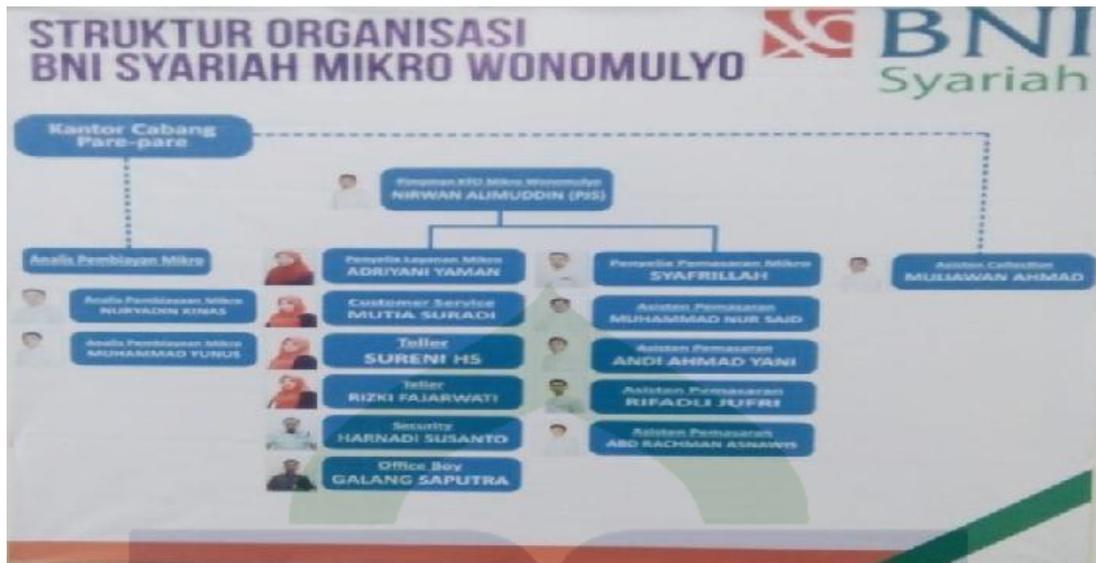
i. BNI Giro Ib Hasanah

Bilyet giro (BG) adalah surat perintah dari penarik kepada bank tertarik untuk melakukan pemindah bukuan sejumlah dana kepada rekening penerima.⁵⁶

3. Struktur organisasi

Dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan maka setiap karyawan harus mengetahui dan memahami tugas dan wewenang masing-masing. Dengan struktur organisasi yang jelas maka perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terarah adapun struktur bank BNI Syariah KCP Wonomulyo dapat dilihat pada gambar.

⁵⁶www.bnisyariah.co.id (diakses pada 23 November 2020).



Gambar 4.1

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah sejumlah nasabah Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo. Secara umum karakteristik responden diklarifikasikan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan. Karakteristik responden penelitian yang dilakukan terhadap 83 orang nasabah diperoleh gambaran sebagai berikut:

Sampel Nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
1	H. Alimuddin	Laki-Laki	Kadis Perhubungan Polman	Jl. S. Parman Wonomulyo
2	Pujiono	Laki-Laki	Wiraswasta	Bumiayu Wonomulyo
3	Firdaus	Laki-Laki	PNS	Campalagian
4	Hendro Faturrahman	Laki-Laki	Pengusaha	Sugiwaras
5	Nanang Kasiano	Laki-Laki	Jual Alat Pancing	Sidodadi
6	Ramlah	Perempuan	Pengusaha	Polewali
7	Muamar	Laki-Laki	Pengusaha	Jl. S. Parman Wonomulyo
8	Nirwana	Perempuan	Pengusaha	Wonomulyo

9	Najmah	Perempuan	Wirausaha	Wonomulyo
10	Nurfadhilah	Perempuan	Honorer	Polewali
11	Didot Suryono	Laki-Laki	PNS	Kuningan Wonomulyo
12	Hj. Syansia	Perempuan	Pengusaha	Mapilli
13	Andi Marai	Laki-Laki	Wirausaha	Mapilli
14	Muksoni	Laki-Laki	Wiraswasta	Bumiayu Wonomulyo
15	Rustan	Laki-Laki	Pedagang	Lagiban
16	Sugimin	Laki-Laki	Pedagang	Pekkabata Polman
17	Yusuf	Laki-Laki	PNS	Polewali
18	Lukman	Laki-Laki	Pengusaha	Polewali
19	Ernawati	Perempuan	Pengusaha	Wonomulyo
20	Sumarni	Perempuan	Pengusaha	Sidodadi
21	Arni	Perempuan	URT	Wonomulyo
22	Dewi Novita Sari	Perempuan	URT	Polewali
23	Adianto	Laki-Laki	Pengusaha	Wonomulyo
24	Jasmin	Perempuan	Pengusaha	Sidodadi
25	Rahmawati	Perempuan	PNS	Sidodadi
26	Ridwan	Laki-Laki	Pengusaha	Polewali
27	Andi Fitriani	Perempuan	PNS	Wonomulyo
28	Ahmad	Laki-Laki	Pengusaha	Manding
29	Arisandi	Laki-Laki	Pengusaha	Manding
30	Sukmawati	Perempuan	PNS	Rea Barat Matakalli
31	Marfika	Perempuan	PNS	Campalagian
32	Nur Amelia	Perempuan	URT	Polewali
33	Fahrul	Laki-Laki	Pengusaha	Polewali
34	Sitti Rahma	Perempuan	URT	Wonomulyo
35	Anita	Perempuan	Pengusaha	Wonomulyo
36	Fuji Ayu Lestari	Perempuan	PNS	Wonomulyo
37	Sapri	Laki-Laki	Wiraswasta	Polewali
38	Hasmawati	Perempuan	PNS	Polewali
39	Sawedi	Laki-Laki	Pengusaha	Polewali
40	Firman	Laki-Laki	Pengusaha	Polewali
41	Subri	Laki-Laki	PNS	Wonomulyo

42	Desi Farhana	Perempuan	PNS	Wonomulyo
43	Muh. Yan Hasran	Laki-Laki	Pengusaha	Matakalli
44	Marzuki	Laki-Laki	PNS	Wonomulyo
45	Jumriah	Perempuan	PNS	Sidodadi
46	Nur Aslina	Perempuan	URT	Polewali
47	Munawarah	Perempuan	URT	Polewali
48	Cut Diana Fitria	Perempuan	URT	Polewali
49	Adam	Laki-Laki	PNS	Manding
50	Santi Tahir	Perempuan	Pengusaha	Mapilli
51	Rahman	Laki-Laki	PNS	Wonomulyo
52	Ramlah	Perempuan	URT	Mapilli
53	M. Irwan	Laki-Laki	Pengusaha	Sidodadi
54	Ardiyansyah	Laki-Laki	Pedagang	Wonomulyo
55	Fauzul Fahmi	Laki-Laki	Wiraswasta	Wonomulyo
56	Muhdar	Laki-Laki	PNS	Mapilli
57	Patima	Perempuan	URT	Mapilli
58	Umrah	Perempuan	Honorer	Matakalli
59	Hajrah	Perempuan	Pedagang	Sidodadi
60	M. Hasir	Laki-Laki	Pedagang	Wonomulyo
61	Zulham	Laki-Laki	Pedagang	Wonomulyo
62	Huswatun Hasanah	Perempuan	PNS	Sidodadi
63	Risma Amin	Perempuan	URT	Wonomulyo
64	Rukmini	Perempuan	Pedagang	Wonomulyo
65	M. Ali	Laki-Laki	Pengusaha	Sidodadi
66	Riska	Perempuan	Pedagang	Matakalli
67	Mubarak	Laki-Laki	PNS	Polewali
68	Salma	Perempuan	URT	Polewali
69	Napisa	Perempuan	URT	Wonomulyo
70	Surah	Perempuan	PNS	Wonomulyo
71	Rahmatullah	Laki-Laki	Pedagang	Polewali
72	Rahim	Laki-Laki	Pedagang	Sidodadi
73	Munarti	Perempuan	PNS	Polewali
74	Mutmainnah	Perempuan	Pengusaha	Polewali
75	Heriandi	Laki-Laki	PNS	Wonomulyo
76	Kurniawan	Laki-Laki	Pengusaha	Wonomulyo
77	Rosida	Perempuan	PNS	Polewali

78	Sulha	Perempuan	Pedagang	Polewali
79	Fatral Wahyu	Laki-Laki	Wiraswasta	Matakalli
80	Muh. Arif	Laki-Laki	Pengusaha	Wonomulyo
81	Slamet	Laki-Laki	PNS	Wonomulyo
82	Dewi Puri	Perempuan	Honoror	Polewali
83	Irfan	Laki-Laki	Pedagang	Wonomulyo

Sumber Data: Olah Data dari BNI Syariah KCP Wonomulyo Tahun 2020

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	42	50.6	50.6	50.6
	Perempuan	41	49.4	49.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Berdasarkan table di atas data jenis kelamin yang dikelompokkan menjadi dua yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Data diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan nilai 43% sedangkan jenis kelamin perempuan nilainya 41%.

C. Deskriptif Jawaban Responden

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu nisbah bagi hasil (X) dan variabel terikat yaitu kepercayaan nasabah (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian

ini akan dilihat dari indikator masing-masing variabel. Berikut hasil jawaban-jawaban responden berdasarkan kuesioner atau angket adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Variabel Nisbah Bagi Hasil (X)
Dengan Indikator *Konsistensi, Proporsional, Transparansi*

Adapun dalam variabel nisbah bagi hasil pada kuesioner atau angket peneliti memasukkan 9 pertanyaan, hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.2

**BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menerapkan sistem nisbah bagi hasil
(bebas bunga)
Pertanyaan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	30	36.1	36.1	37.3
Sangat Setuju	52	62.7	62.7	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat dari 1 responden atau 1,2% menjawab netral, 30 responden atau 36.1% menjawab setuju, 52 responden atau 62.7% menjawab sangat setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa responden tertarik menggunakan BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menerapkan sistem nisbah

bagi hasil (bebas bunga). Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu berjumlah 30 atau 36.1 % dan menjawab sangat setuju berjumlah 52 responden atau 62.7%.

Tabel 4.3

BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari *Maisir* (judi/spekulasi)

Pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	2	2.4	2.4	4.8
Netral	8	9.6	9.6	14.5
Setuju	30	36.1	36.1	50.6
Sangat Setuju	41	49.4	49.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel diatas terlihat 2 responden atau 2,4% menjawab sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,4% menjawab tidak setuju, 8 responden atau 9.6% menjawab netral, 30 responden atau 36.1% menjawab setuju, 41 responden atau 49.4% menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari maisir (judi/spekulasi). Terlihat dari

jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 30 atau 36.1%, dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 41 responden atau 49.4%.

Tabel 4.4

**BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari *Gharar* (ketidak
jelasan/penipuan)**

Pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	3.6	3.6	3.6
Setuju	32	38.6	38.6	42.2
Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 3 responden atau 3.6% menjawab netral, 32 responden atau 38.6% menjawab setuju, 48 responden atau 57.8% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari *Gharar* (ketidak jelasan/penipuan). Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 32 responden atau 38.6% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 responden atau 57.8%.

Tabel 4.5

Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari nasabah dan pihak bank

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	37	44.6	44.6	47.0
	Sangat Setuju	44	53.0	53.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 37 responden atau 44.6% menjawab setuju, 44 responden atau 53.0% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari nasabah dan pihak bank.. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 37 responden atau 44.6% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 44 responden atau 53.0%.

Tabel 4.6

Penentuan besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan keinginan nasabah

Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	13.3	13.3	13.3
Tidak Setuju	8	9.6	9.6	22.9
Netral	8	9.6	9.6	32.5
Setuju	27	32.5	32.5	65.1
Sangat Setuju	29	34.9	34.9	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel diatas terlihat 11 responden atau 13.3% menjawab sangat tidak setuju, 8 responden atau 9.6% menjawab tidak setuju, 8 responden atau 9.6% menjawab netral, 27 responden atau 32.5% menjawab setuju, 29 responden atau 34.9% menjawab sangat setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa penentuan besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan keinginan nasabah. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 27 atau 32.5%, dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 29 responden atau 34.9%.

Tabel 4.7
Nisbah bagi hasil yang diberikan sudah proporsional
Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.4	2.4	2.4
Setuju	33	39.8	39.8	42.2
Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 33 responden atau 39.8% menjawab setuju, 48 responden atau 57.8% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan nisbah bagi hasil yang diberikan sudah proporsional.. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 33 responden atau 39.8% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 responden atau 57.8%.

Tabel 4.8

Adanya saling kejelasan, kepastian serta keterbukaan dalam penentuan bagi hasil

Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.4	2.4	2.4
Setuju	25	30.1	30.1	32.5
Sangat Setuju	56	67.5	67.5	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 25 responden atau 30.1% menjawab setuju, 56 responden atau 67.5% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya saling kejelasan, kepastian serta keterbukaan dalam penentuan bagi hasil. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 25 responden atau 30.1% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 56 responden atau 67.5%.

Tabel 4.9
Jumlah nilai bagi hasil tidak meragukan
Pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	28	33.7	33.7	34.9
Sangat Setuju	54	65.1	65.1	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab netral, 28 responden atau 33.7% menjawab setuju, 54 responden atau 65.1% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan jumlah nilai bagi hasil tidak meragukan. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 28 responden atau 33.7% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 54 responden atau 65.1%.

Tabel 4.10

Dengan sistem nisbah bagi hasil dan bebas riba dapat menenangkan hati

Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	2.4	2.4	2.4
Setuju	26	31.3	31.3	33.7
Sangat Setuju	55	66.3	66.3	100.0
Total	83	100.0	100.0	

S

umber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 26 responden atau 31.3% menjawab setuju, 55 responden atau 66.3% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan sistem nisbah bagi hasil dan bebas riba dapat menenangkan hati. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 26 responden atau 31.3% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 55 responden atau 66.3%.

- Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Terkait Kepercayaan Nasabah (Y) Dengan Indikator Transaksi Berulang, Merekomendasikan Kepada Orang Lain, Menggunakan Produk Lainnya Yang Ditawarkan.

Adapun dalam variabel kepercayaan nasabah pada kuesioner atau angket peneliti memasukkan 9 pertanyaan, hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Prosedur pengambilan produk-produk nisbah bagi hasil yang mudah pada BNI

Syariah KCP Wonomulyo

Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	28	33.7	33.7	34.9
Sangat Setuju	54	65.1	65.1	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab tidak setuju, 28 responden atau 33.7% menjawab setuju, 54 responden atau 65.1% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab netral dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dengan prosedur pengambilan produk-produk nisbah bagi hasil yang mudah pada BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 28 responden atau 33.7% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 54 responden atau 65.1%.

Tabel 4.12

Saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki untuk dikelola oleh
BNI Syariah KCP Wonomulyo

Pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	26	31.3	31.3	32.5
Sangat Setuju	56	67.5	67.5	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab netral, 26 responden atau 31.3% menjawab setuju, 56 responden atau 67.5% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki untuk dikelola oleh BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 26 responden atau 31.3% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 56 responden atau 67.5%.

Tabel 4.13
Saya akan selalu menggunakan produk-produk bagi hasil BNI Syariah KCP
Wonomulyo
Pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	29	34.9	34.9	36.1
Sangat Setuju	53	63.9	63.9	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab netral, 29 responden atau 34.9% menjawab setuju, 53 responden atau 63.9% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa saya akan selalu menggunakan produk-produk bagi hasil BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 29 responden atau 34.9% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 53 responden atau 63.9%.

Tabel 4.14
Merasa nyaman dalam pelayanan BNI Syariah KCP Wonomulyo
Pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	1.2	1.2	1.2
Setuju	24	28.9	28.9	30.1
Sangat Setuju	58	69.9	69.9	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab netral, 24 responden atau 28.9% menjawab setuju, 58 responden atau 69.9% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa nasabah merasa nyaman dalam pelayanan BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 24 responden atau 28.9% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 58 responden atau 69.9%.

Tabel 4.15
Saya memberikan rekomendasi positif mengenai produk-produk pada BNI
Syariah KCP Wonomulyo

Pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
Netral	3	3.6	3.6	6.0
Setuju	26	31.3	31.3	37.3
Sangat Setuju	52	62.7	62.7	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab tidak setuju, 3 responden atau 3,6% menjawab netral, 26 responden atau 31.3% menjawab setuju, 52 responden atau 62.7% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa nasabah merasa nyaman dalam pelayanan BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 26 responden atau 31.6% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 52 responden atau 62.7%.

Tabel 4.16

Saya menyarangkan kepada teman, kerabat, saudara maupun keluarga untuk menjadi nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo

Pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.4	2.4	2.4
Setuju	27	32.5	32.5	34.9
Sangat Setuju	54	65.1	65.1	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 27 responden atau 32.5% menjawab setuju, 54 responden atau 65.1% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa saya menyarangkan kepada teman, kerabat, saudara maupun keluarga untuk menjadi nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 27 responden atau 32.5% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 54 responden atau 65,1%.

Tabel 4.17

Saya tertarik dengan produk yang ditawarkan BNI Syariah KCP Wonomulyo

Pertanyaan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.4	2.4	2.4
Setuju	30	36.1	36.1	38.6
Sangat Setuju	51	61.4	61.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 30 responden atau 36.1% menjawab setuju, 51 responden atau 61.4% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan saya tertarik dengan produk yang ditawarkan BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 30 responden atau 36.1% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 51 responden atau 61.4%.

Tabel 4.18

Saya ingin mencoba produk lainnya di BNI Syariah KCP Wonomulyo selain produk yang saya gunakan

Pertanyaan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	2	2.4	2.4	3.6
Setuju	32	38.6	38.6	42.2
Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

umber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 1 responden atau 1.2% menjawab sangat tidak setuju, 2 responden atau 2.4% menjawab netral, 32 responden atau 38.6% menjawab setuju, 48 responden atau 57.8% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa saya ingin mencoba produk lainnya di BNI Syariah KCP Wonomulyo selain produk yang saya gunakan. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 32 responden atau 38.6% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 48 responden atau 57.8%.

Tabel 4.19

Pelayanan produk-produk BNI Syariah KCP Wonomulyo yang memuaskan

Pertanyaan 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	3.6	3.6	3.6
Setuju	31	37.3	37.3	41.0
Sangat Setuju	49	59.0	59.0	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Dari tabel di atas terlihat 3 responden atau 3.6% menjawab netral, 31 responden atau 37.3% menjawab setuju, 49 responden atau 59.0% menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa pelayanan produk-produk BNI Syariah KCP Wonomulyo yang memuaskan. Terlihat dari jumlah responden yang sebagian besar menjawab setuju yaitu 31 responden atau 37.3% dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 49 responden atau 59.0%.

D. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi dan ukurnya mengukur item-item pertanyaan yang digunakan dalam bentuk pertanyaan untuk memperoleh data dinyatakan valid.⁵⁷

Pada uji validitas ini menggunakan uji validitas *pearson product moment* dengan prinsip dasar mengkorelasikan item-item atau pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan skor total jawaban responden. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows* versi 16. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} sebesar 0,215 maka pertanyaan dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Adapun hasil dari semua pertanyaan dalam kuesioner dari tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

⁵⁷Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011), h. 24.

Tabel 4.20
Hasil uji validitas variabel nisbah bagi hasil (X)

Correlations

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	Total X
P.1 Pearson Correlation	1	.386**	.806**	.786**	.140	.813**	.846**	.814**	.823**	.869**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.207	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.2 Pearson Correlation	.386**	1	.293**	.421**	-.012	.396**	.329**	.323**	.309**	.521**
Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.915	.000	.002	.003	.004	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.3 Pearson Correlation	.806**	.293**	1	.671**	.188	.629**	.719**	.728**	.696**	.787**
Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.090	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.4 Pearson Correlation	.786**	.421**	.671**	1	.194	.760**	.743**	.751**	.718**	.838**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.078	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

P.5	Pearson Correlation	.140	-.012	.188	.194	1	.105	.136	.119	.147	.455**
	Sig. (2-tailed)	.207	.915	.090	.078		.347	.219	.285	.186	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.6	Pearson Correlation	.813**	.396**	.629**	.760**	.105	1	.763**	.730**	.782**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.347		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.7	Pearson Correlation	.846**	.329**	.719**	.743**	.136	.763**	1	.933**	.979**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.219	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.8	Pearson Correlation	.814**	.323**	.728**	.751**	.119	.730**	.933**	1	.911**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.285	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.9	Pearson Correlation	.823**	.309**	.696**	.718**	.147	.782**	.979**	.911**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.186	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Total Pearson											
X	Correlation	.869**	.521**	.787**	.838**	.455**	.809**	.867**	.845**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

Hasil uji validitas dari sembilan butir pertanyaan variabel Nisbah Bagi Hasil (X) diperoleh *Corrected pertanyaan total correlation* untuk pertanyaan_1 $r_{hitung} (0,869) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_2 $r_{hitung} (0,521) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_3 $r_{hitung} (0,787) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_4 $r_{hitung} (0,838) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_5 $r_{hitung} (0,455) > r_{tabel} (0,215)$, dan pertanyaan_6 $r_{hitung} (0,809) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_7 $r_{hitung} (0,867) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_8 $r_{hitung} (0,845) > r_{tabel} (0,215)$, dan pertanyaan_9 $r_{hitung} (0,856) > r_{tabel} (0,215)$. Hal ini menunjukkan bahwa semua hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,215$ berarti setiap butir pertanyaan dari variabel Nisbah Bagi Hasil BNI Syariah Wonomulyo yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah) untuk dijadikan pengambilan keputusan.

Tabel 4.21
Hasil uji validitas variabel kepercayaan nasabah (Y)

Correlations

	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	Total Y
P.10 Pearson Correlation	1	.724**	.661**	.592**	.696**	.501**	.497**	.297**	.431**	.747**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.11 Pearson Correlation	.724**	1	.836**	.704**	.574**	.650**	.743**	.419**	.579**	.852**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.12 Pearson Correlation	.661**	.836**	1	.693**	.515**	.592**	.586**	.644**	.469**	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.13 Pearson Correlation	.592**	.704**	.693**	1	.618**	.835**	.702**	.462**	.628**	.855**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.14 Pearson Correlation	.696**	.574**	.515**	.618**	1	.534**	.572**	.443**	.565**	.780**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.15 Pearson Correlation	.501**	.650**	.592**	.835**	.534**	1	.689**	.455**	.575**	.799**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.16	Pearson Correlation	.497**	.743**	.586**	.702**	.572**	.689**	1	.592**	.786**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.17	Pearson Correlation	.297**	.419**	.644**	.462**	.443**	.455**	.592**	1	.614**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.18	Pearson Correlation	.431**	.579**	.469**	.628**	.565**	.575**	.786**	.614**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTALY	Pearson Correlation	.747**	.852**	.825**	.855**	.780**	.799**	.854**	.700**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas dari kesembilan butir pertanyaan variabel Nisbah Bagi Hasil (X) diperoleh *Corrected pertanyaan total correlation* untuk pertanyaan_10 $r_{hitung} (0,747) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_11 $r_{hitung} (0,852) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_12 $r_{hitung} (0,825) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_13 $r_{hitung} (0,855) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_14 $r_{hitung} (0,780) > r_{tabel} (0,215)$, dan pertanyaan_15 $r_{hitung} (0,799) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_16 $r_{hitung} (0,854) > r_{tabel} (0,215)$, pertanyaan_17 $r_{hitung} (0,700) > r_{tabel} (0,215)$, dan pertanyaan_18 $r_{hitung} (0,790) > r_{tabel} (0,215)$. Hal

ini menunjukkan bahwa semua hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,215$ berarti setiap butir pertanyaan dari variabel Kepercayaan Nasabah BNI Syariah Wonomulyo yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah) untuk dijadikan pengambilan keputusan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana yang dimasukkan dalam pengujian adalah item yang valid saja. Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan *alpha Cronbach* apabila nilai *alpha Cronbach* $> 0,60$ maka kuesioner/ angket dikatakan reliabel dengan tingkat signifikansi 5%.⁵⁸

Hasil uji reliabilitas variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo (X) dan variabel kepercayaan nasabah (Y)

Tabel 4.23

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	18

⁵⁸Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 91.

Tabel 4.24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.1	76.9518	54.242	.846	.918
P.2	77.2892	55.037	.371	.931
P.3	77.0241	54.487	.725	.920
P.4	77.0602	53.911	.830	.918
P.5	77.9036	56.113	.137	.954
P.6	77.0120	54.280	.786	.919
P.7	76.9157	53.834	.877	.917
P.8	76.9277	54.312	.846	.918
P.9	76.9277	53.897	.862	.917
P.10	76.9398	55.545	.609	.922
P.11	76.9036	54.917	.773	.919
P.12	76.9398	55.448	.683	.921
P.13	76.8795	54.595	.835	.918
P.14	77.0241	53.877	.651	.921
P.15	76.8916	54.805	.757	.919
P.16	76.9759	53.780	.860	.917
P.17	77.0482	54.778	.574	.923

P.18	77.0120	54.305	.749	.919
------	---------	--------	------	------

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Cronbach's Alpha* adalah 0.926. Jadi angka tersebut (0.926) lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* 0.60 atau $0.926 > 0.60$. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel nisbah bagi hasil (X) Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo dan variabel kepercayaan nasabah (Y) Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo dapat dikatakan reliable. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan sudah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan item tersebut reliable atau handal.

3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Sedangkan data yang normal yaitu data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.⁵⁹ Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas penelitian menggunakan cara uji statistik *Non - Parametric Kolmogorov – Smirvon (K-S)*. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

⁵⁹Singgih Santoso, “*Mastering SPSS Versi 19*” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2011), h. 193.

Tabel 4.25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49845799
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.122
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090

a. Test distribution is Normal.

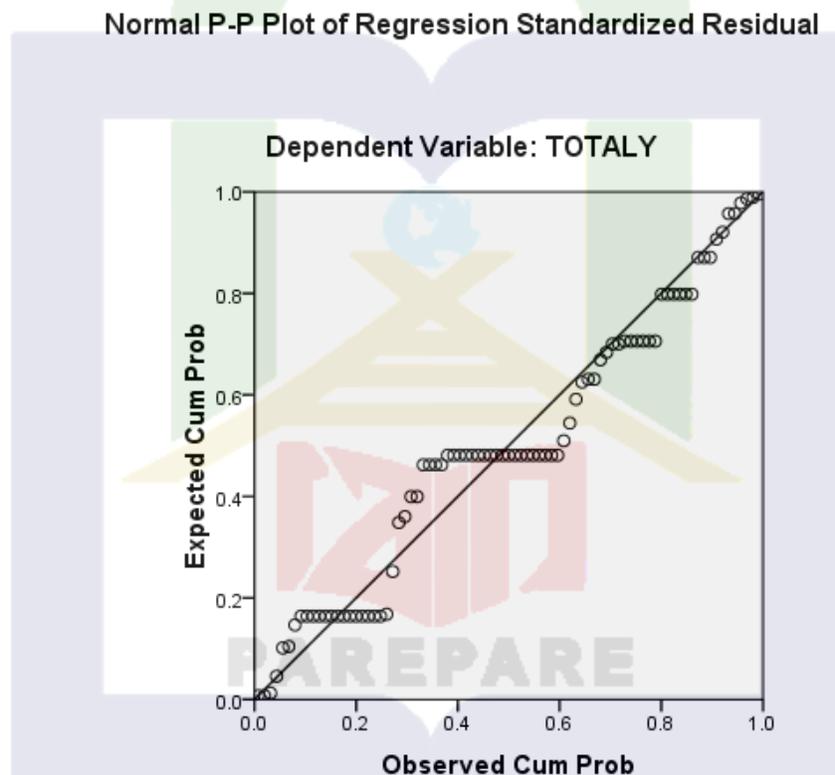
Sumber Data: Olah Data Spss 16

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirvon* (K-S) berdistribusi normal. Dapat dibuktikan dari nilai (*Asymp. Sig. 2-tailed*) pada variabel nisbah bagi hasil (X) dan kepercayaan nasabah (Y) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,090 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau

tidak. Regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan dan dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di titik diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik jauh dari arah garis diagonal. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada titik grafik berikut:

Gambar 4.2



Berdasarkan output gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode garis ini menunjukkan hasil yang dapat

disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah karena telah memenuhi asumsi normalitas.

E. Hasil Penelitian

1. Uji regresi Linear sederhana

Metode regresi sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo terhadap kepercayaan nasabah. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi sederhana berikut berikut:

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana yaitu mengacu pada dua hal, yakni:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁶⁰

⁶⁰Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*, h. 85.

Tabel 4.26

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.608	2.51383

a. Predictors: (Constant), Total X

3) Dependent Variable: Total Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Tabel 4.24 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,783. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,613 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo) terhadap Variabel dependen (kepercayaan nasabah) adalah 61,3%.

Tabel 4.27

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	810.855	1	810.855	128.313	.000 ^a
	Residual	511.868	81	6.319		
	Total	1322.723	82			

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Tabel 4.27 pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikansi) variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah (X) terhadap kepercayaan nasabah (Y). Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 128,313 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah (X) terhadap kepercayaan nasabah (Y).

Tabel 4.28
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.816	2.633		4.487	.000
	Total X	.740	.065	.783	11.328	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Pada tabel 4.28 diketahui nilai constanta (a) sebesar 11,816 sedangkan nilai nisbah bagi hasil BNI Syariah (b / koefisien regresi) sebesar 0,740 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bx$$

$$= 11,816 + 0,740x$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 11,816 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepercayaan nasabah sebesar 11,816.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,740 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai nisbah bagi hasil BNI Syariah, maka nilai kepercayaan nasabah

bertambah sebesar 0,740, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo (X) berpengaruh terhadap Variabel kepercayaan nasabah (Y).
- b. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $11,328 > t_{tabel}$ sebesar 1,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan nasabah (Y).

2. Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel dependen ini berarti menjelaskan variabel nisbah bagi hasil dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah di BNI Syariah Wonomulyo.

Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel *Coefficients* hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \text{ dan } \beta_3 = 0$ atau koefisien β_1, β_2 dan β_3 tidak mempengaruhi Y

H_1 : β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$ atau koefisien β_1 , β_2 dan β_3 mempengaruhi Y

Dimana: P-Value < 0,05 maka H_0 ditolak

H1 diterima

P-Value > 0,05 maka H_0 diterima

H1 ditolak

H_0 : Tidak ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo .

H_a : Ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

Tabel 4.29

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.816	2.633		4.487	.000
	Total X	.740	.065	.783	11.328	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

Pada tabel diatas t_{hitung} variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah adalah 11,328 pada derajat bebas $df = n-2$, $df = 83-2 = 81$ maka ditemukan t_{tabel} sebesar

1.990. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,328 > 1,990$).

Kriteria dalam kepercayaan nasabah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikansi, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara nisbah bagi hasil BNI Syariah terhadap kepercayaan nasabah.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil BNI Syariah terhadap kepercayaan nasabah.
- c. Berdasarkan kriteria di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nisbah bagi hasil BNI Syariah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nisbah bagi hasil BNI Syariah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti akan menjelaskan mengenai variabel penelitian terlebih dahulu sebelum membahas hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu bank syariah yang ada di kota Wonomulyo yaitu BNI Syariah, fokus penelitian ini adalah nasabah dari bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo. Terdapat 1 (satu) variabel independen yaitu nisbah bagi hasil, sedangkan variabel dependen yaitu kepercayaan

nasabah. Dengan sampel yang berjumlah 83 responden. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban kusioner atau angket responden pada tiap-tiap pertanyaan nisbah bagi hasil dengan indikator konsistensi, proporsional, transparansi, dan kepercayaan nasabah dengan indikator transaksi berulang, merekomendasikan kepada orang lain, menggunakan produk lainnya yang ditawarkan yang sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju.

Hasil pengujian hipotesis (uji t) juga menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah. Dibuktikan hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah. Hal ini sesuai dengan hipotesis sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan BNI Syariah KCP Wonomulyo.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil (X) terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo (Y).

Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Dibuktikan dengan hasil regresi sederhana pada tabel Coefficients^a pada nilai constant sebesar 11,816 sedangkan nilai nisbah bagi hasil BNI Syariah KCP Wonomulyo (b/koeffisien regresi) sebesar 0,740 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nisbah bagi hasil BNI Syariah KCP Wonomulyo, maka nilai kepercayaan nasabah bertambah sebesar 0,768. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga variabel nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo positif.

Sedangkan nilai signifikan dari tabel Coefficients lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan transaksi di BNI Syariah nasabah hanya mempertimbangkan faktor bagi hasil. Ketika tingkat nisbah bagi hasil BNI Syariah semakin tinggi maka nasabah akan mempertahankan dananya untuk dikelola oleh BNI Syariah bahkan nasabah cenderung akan meningkatkan dananya untuk diinvestasikan di BNI Syariah. Selain tingkat nisbah bagi hasil yang tinggi nasabah juga menginginkan adanya transparansi atau keterbukaan BNI Syariah dalam mendistribusikannya dan nisbah bagi hasil yang diberikan bersifat proporsional. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah yang signifikan. Pengaruh tersebut yang diindikasikan dari transparansi nisbah bagi hasil, nisbah bagi hasil yang proporsional, dan

konsistensi nisbah bagi hasil sehingga timbul adanya kepercayaan nasabah. Nisbah bagi hasil merupakan salah satu bentuk kepercayaan yang diberikan oleh BNI Syariah dengan adanya kepercayaan dan pelayanan yang yang berkualitas sehingga nasabah merasa puas dan percaya terutama dalam hal pemberian nisbah bagi hasilnya.

Penelitian ini membuktikan adanyan nisbah bagi hasil memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo.

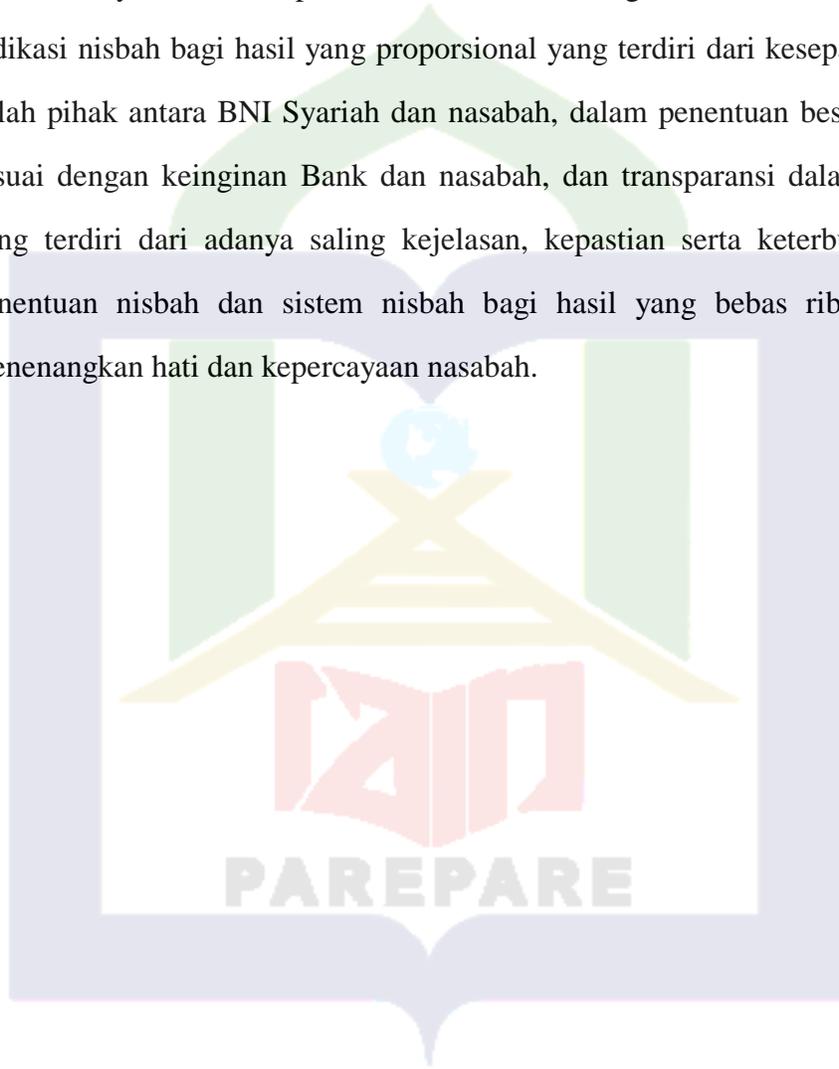
3. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo dapat dilihat berdasarkan hasil regresi sederhana pada output model summary di dapat nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,783 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,613 sedangkan sisanya 38,7% nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti penelitian dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo adalah 61,3% .

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel nisbah bagi hasil terdapat pengaruh sebesar 61,3% terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo sisanya terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah sebesar 38,7%. bisa jadi karena factor lain seperti lokasi, pelayanan dan promosi yang memeiliki pengaruh terhadap kepercayaan nasabah sehingga penelitian yang saya lakukan mengenai nisbah bagi hasil terhadap

kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo hanya memiliki pengaruh sebesar 61,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka yang dapat dilakukan oleh BNI Syariah dalam pendistribusian nisbah bagi hasil harus mengutamakan indikasi nisbah bagi hasil yang proporsional yang terdiri dari kesepakatan kedua belah pihak antara BNI Syariah dan nasabah, dalam penentuan besarnya nisbah sesuai dengan keinginan Bank dan nasabah, dan transparansi dalam bagi hasil yang terdiri dari adanya saling kejelasan, kepastian serta keterbukaan dalam penentuan nisbah dan sistem nisbah bagi hasil yang bebas riba dan dapat menenangkan hati dan kepercayaan nasabah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo”. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Dibuktikan dengan hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo.
2. Hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo. Dibuktikan dengan hasil regresi sederhana pada tabel Coefficients^a pada nilai constant sebesar 11,816 sedangkan nilai nisbah bagi hasil (b/ koefisien regresi) sebesar 0,740 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai nisbah bagi hasil, maka nilai kepercayaan nasabah 0,740. Sedangkan nilai signifikan dari tabel Coefficients lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo.

3. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo dapat dilihat berdasarkan hasil regresi sederhana pada output model summary didapat nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0,783 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,613 sedangkan sisanya 38,7% nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo adalah 61,3% .

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini mengenai Bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah. Maka sebagai saran untuk pihak perbankan (BNI Syariah KCP Wonomulyo) sebelum melakukan akad perjanjian nasabah diberi pemahaman lebih tentang bagi hasil agar nasabah mengetahui bagi hasil dan perbedaan Bank konvensional dengan Bank Syariah. Dengan memberikan pemahaman lebih kepada calon nasabah akan memberi nilai plus sehingga kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo meningkat.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih baik dari penelitian yang penulis lakukan serta lebih menambah beberapa variabel atau hal-hal lain yang lebih berkaitan agar kedepannya muncul penelitian-penelitian yang memiliki manfaat yang baik bagi semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya, 2008. *Akad & Poduk Bank Syariah*. Semarang: Tohaputra.
- Bugin, Burhan. 2006. *Meteorologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Cet. 7; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaslim, Saladin. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Edisi 1. Cet. 1; Jakarta: Kencana.
- Karim, Andiwarman. 2010 *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2011. *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 4. Cet. 8; Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *It's Easy.. Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Prasaranphanich. 2007. *Perilaku Konsumen: Analisis Model Keputusan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.
- _____. 2015. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet, 15; Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjahdeini, Sultan Remy. 2007. *Perbankan Islam*. Cet. 3. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: STAIN Parepare.
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yogiarto, Atanasius Hardian Permana. 2015. “Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan.” Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet.15; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adlani, Ruli. 2010. “Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pandanaran Semarang”. Skripsi Sarjana; Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Mahyuni. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BRI Syariah di Kabupaten Pinrang.” Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Parepare.
- Mastura, Zainatun. 2018. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah KPO

- Banda Aceh)". Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Banda Aceh.
- Annisa, S. 2019. "Produk Penghimpunan Dana," 2016, file:/// C:/ Users/ TIKA/ Downloads/ BAB% 20II.pdf. 16 Oktober.
- Ismarani, Dian. 2020. "Apa Itu Konsistensi dan Bagaimana Hal ini Bisa Mengantar Kamu Menuju Kesuksesan". 2017. <https://rencanamu.id/post/sudut-pandang/apa-itu-konsistensi-dan-bagaimana-hal-ini-bisa-mengantar-kamu-menuju-kesuksesan> (15 April 2020)
- Izzanizza. 2019. "Penggumpulan Dana DI Bank Syariah," 2012, [https:// izzanizza.wordpress.com/ 2012/03/21/penhimpunan-dana-di-bank-syariah/](https://izzanizza.wordpress.com/2012/03/21/penhimpunan-dana-di-bank-syariah/). (15 Oktober)
- PT Bank BRI Syariah Tbk. 2017. "Edukasi Bank BRI Syariah." <http://www.brisyariah.co.id/?q=syariah-education> (24 Oktober).
- Rohmah, Ika Ratna Qorikaten. 2015. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Bagi Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah, Reputasi Bank, Dan Perolehan Informasi Terhadap Keinginan Menambah Tabungan Mudharabah Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Jember." Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Jember Jurusan Akuntansi: Jember. [http:// repository. unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64500/IKA%20RATNA%20QORIKATEN%20ROHMAH.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64500/IKA%20RATNA%20QORIKATEN%20ROHMAH.pdf?sequence=1)
- Sempana, Dian. 2017. "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Kualitas Pelayanan Dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bmt Pahlawan Tulungagung." Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6069/>.
- Rofiq. 2019. "Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commurce Studi Pada Pelanggan E-Commurce Di Indonesia." http://www.rofiq.web.id/files/tesis_ainurrofiq_dimensi_trust.pdf8 (25 Mei).
- Sai Fedia. 2019. "Definisi dari Teori dan Kerangka Berikir," Blog SaiFedia, <https://saifedia.blogspot.com/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html> (21 Mei).
- Sihombing, Martin. 2019. "KAMUS EKONOMI: Apa Itu Nisbah Bagi Hasil?". 2013. <https://m.bisnis.com/amp/read/20130622/9/146526/kamus-ekonomi-apa-itu-nisbah-bagi-hasil>. 28 Oktober.
- Thidi, 2018. "Berbagai Jenis Bank, Produk Pemasaran dan Undang-undang Perbankan," Thidi Web.Com, 06 Juni 2017. <https://thidiweb.com/pengertian-bank/#post-comments> (22 April).

2016. <http://adifirman.wordpress.com/2011/02/28/penghimpunan-dana/>. 09 Juni.
2018. “Pengertian Kepercayaan Menurut Para Ahli,” Etalase Pustaka, 2016, <https://etalasepustaka.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-kepercayaan-menurut-para-ahli.html> (14 Mei).
2018. “Pengertian, Prinsip dan Landasan Hukum Bank Syariah Sesuai UU 10/98,” *Binus University*, 17 Juni 2017. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/17/pengertian-prinsip-dan-landasan-hukum-bank-syariah-sesuai-uu-1098/> (22 April).
2018. “Penjelasan Mengenai Nisbah di Bank Syariah,” Edukasi, Perbankan, 15 Maret 2015, <https://www.syariahbank.com/penjelasan-mengenai-nisbah-di-bank-syariah/> (14 Mei).
2019. “Analisis Regresi Linear Sederhana.” <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>. (6 Februari).
2020. “Apa itu Transparansi, Tujuan dan Manfaatnya, Serta Indikatornya”. 2019. <https://www.pengadaan.web.id/2019/12/transparansi-adalah.html?m=1> lc (15 April).
2020. “Pengertian Menurut Para Ahli”. 2020. <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-proporsional/>. (15 April).
- www.bnisyariah.co.id.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : 718/In.39.8/PP.00.9/2/2021
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SUMARNI
Tempat/ Tgl. Lahir : PADAKKALWA, 11 JULI 1997
NIM : 15.2300.004
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : XII (Dua Belas)
Alamat : PADAKKALAWA, KEL. PADAKKALAWA, KEC. MATTIRO
BULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH NISBAH HASIL TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH DI BANK BNI SYARIAH KCP. WONOMULYO

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

18 Februari 2021

Dekan,



emil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/86/IPL/DPMPTSP/II/2021

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr SUMARNI
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0083/Bakesbangpol/B. 1/410.7/II/2021, Tgl. 19-02-2021

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :	Nama : SUMARNI NIM/NIDN/NIP : 15.2300.004 Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jurusan : PERBANKAN SYARIAH Alamat : PADAKKALAWA, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG
----------	--

Untuk melakukan Penelitian di Bank BNI Syariah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, yang dilaksanakan Pada Bulan Februari s/d Maret 2021 dengan Proposal berjudul "PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH DI BNI SYARIAH KCP WONOMULYO"

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Polewali Mandar
 Pada Tanggal, 19 Februari 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

ANDI MASRI MASDAR, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina
 NIP : 19740206 199803 1 009

Tembusan:

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Ka. Bank BNI Syariah Wonomulyo di tempat.

SURAT KETERANGAN

Nomor : KCP/877-02/323/XI/2020

Nama : Sumarni
Nim : 15.2300.004
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di BNI Syariah KCP Wonomulyo mulai Bulan September sampai dengan Oktober 2020 untuk memperoleh data guna menyusun skripsi dengan judul : *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonomulyo, 10 November 2020

BNI Syariah KCP Wonomulyo




ANDRI LESMANA
Sub Branch Manager

PAREPARE

KUSIONER/ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH
DI BNI SYARIAH KCP WONOMULYO

I. Pengantar

Bersama ini saya sampaikan daftar pernyataan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i dengan permohonan agar berkenan meluangkan waktunya untuk mengisinya. Pernyataan dalam daftar ini berkenan dengan tanggapan terhadap pengaruh nisbah (perhitungan/porsi) bagi hasil terhadap kepercayaan nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo sebagai penelitian skripsi saya, Sumarni Mahasiswa IAIN Parepare prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Pernyataan berikut ini adalah tentang Nisbah (perhitungan/porsi) Bagi Hasil dan pengaruhnya terhadap kepercayaan nasabah pada BNI Syariah KCP Wonomulyo. Berilah tanda *checklist* (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/i. penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini:

- SS = Sangat Setuju (diberi nilai 5)
 S = Setuju (diberi nilai 4)
 N = Netral (diberi nilai 3)
 TS = Tidak Setuju (diberi nilai 2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (diberi nilai 1)

1.1 Variabel Nisbah Bagi Hasil (X)

No.	Indikator <i>Konsistensi</i>	SS	S	N	TS	STS
1.	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menerapkan sistem nisbah bagi hasil (bebas bunga).					
2.	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari <i>Maisir</i> (judi/spekulasi).					
3.	BNI Syariah KCP Wonomulyo telah menghindari <i>Gharar</i> (ketidakjelasan/penipuan).					

No.	Indikator <i>Proporsional</i>	SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari nasabah dan pihak bank.					
2.	Penentuan besarnya nisbah bagi hasil sesuai dengan keinginan nasabah					
3.	Nisbah bagi hasil yang diberikan sudah proporsional.					

No.	Indikator <i>Transparansi</i>	SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya saling kejelasan, kepastian serta keterbukaan dalam penentuan bagi hasil.					
2.	Jumlah nilai bagi hasil tidak meragukan.					
3.	Dengan sistem nisbah bagi hasil dan bebas riba dapat menenangkan hati.					

1.2 Variabel Kepercayaan Nasabah (Y)

No.	Indikator <i>Transaksi Berulang</i>	SS	S	N	TS	STS
1.	Prosedur pengambilan produk-produk nisbah bagi hasil yang mudah pada BNI Syariah KCP Wonomulyo.					

2.	Saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki untuk dikelola oleh BNI Syariah KCP Wonomulyo.					
3.	Saya akan selalu menggunakan produk-produk bagi hasil BNI Syariah KCP Wonomulyo.					

No.	Indikator Merekomendasikan kepada Orang Lain	SS	S	N	TS	STS
1.	Merasa nyaman dalam pelayanan BNI Syariah KCP Wonomulyo.					
2.	Saya memberikan rekomendasi positif mengenai produk-produk pada BNI Syariah KCP Wonomulyo.					
3.	Saya menyarankan kepada teman, kerabat, saudara maupun keluarga untuk menjadi nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo.					

No.	Indikator Menggunakan Produk Lainnya yang Ditawarkan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan produk yang ditawarkan BNI Syariah KCP Wonomulyo.					
2.	Saya ingin mencoba produk lainnya di BNI Syariah KCP Wonomulyo selain produk					

	yang saya gunakan.					
3.	Pelayanan produk-produk BNI Syariah KCP Wonomulyo yang memuaskan.					



JAWABAN RESPONDEN

Jawaban Responden Variabel Nisbah Bagi Hasil (X)

Responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	2	5	4	4	4	5	5	5	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	5	3	5	1	5	5	5	5	39
10	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
11	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
12	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	1	4	4	4	4	4	4	4	33
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
17	4	4	4	4	1	5	5	5	5	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	2	5	5	5	5	5	5	5	42
20	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
21	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	3	5	4	2	4	5	5	5	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
33	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
34	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	1	5	5	3	5	5	5	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
50	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	3	5	4	4	4	5	5	5	40
66	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
69	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
72	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
76	5	5	5	5	3	4	5	5	4	41
77	4	3	4	4	3	5	5	5	5	38
78	5	5	5	4	2	4	5	5	5	40

79	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
80	5	4	4	4	1	5	4	4	4	35
81	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
82	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
83	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
Total										3327
Mean										33.27

Jawaban Responden Kepercayaan Nasabah (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	5	2	5	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	3	5	5	5	5	1	5	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
17	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42

29	5	5	5	3	3	3	3	3	3	33
30	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
31	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	2	5	5	5	2	5	5	5	5	39
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
76	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
77	5	5	5	5	3	5	5	3	4	40
78	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
80	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
83	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
Total										3443
Mean										34.43



Hasil Output SPSS

Hasil uji validitas variabel nisbah bagi hasil (X)

Correlations

		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	Total X
P.1	Pearson Correlation	1	.386**	.806**	.786**	.140	.813**	.846**	.814**	.823**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.207	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.2	Pearson Correlation	.386**	1	.293**	.421**	-.012	.396**	.329**	.323**	.309**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.915	.000	.002	.003	.004	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.3	Pearson Correlation	.806**	.293**	1	.671**	.188	.629**	.719**	.728**	.696**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.090	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.4	Pearson Correlation	.786**	.421**	.671**	1	.194	.760**	.743**	.751**	.718**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.078	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

P.5	Pearson Correlation	.140	-.012	.188	.194	1	.105	.136	.119	.147	.455**
	Sig. (2-tailed)	.207	.915	.090	.078		.347	.219	.285	.186	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.6	Pearson Correlation	.813**	.396**	.629**	.760**	.105	1	.763**	.730**	.782**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.347		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.7	Pearson Correlation	.846**	.329**	.719**	.743**	.136	.763**	1	.933**	.979**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.219	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.8	Pearson Correlation	.814**	.323**	.728**	.751**	.119	.730**	.933**	1	.911**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.285	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.9	Pearson Correlation	.823**	.309**	.696**	.718**	.147	.782**	.979**	.911**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.186	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

Total	Pearson										
X	Correlation	.869**	.521**	.787**	.838**	.455**	.809**	.867**	.845**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).



Hasil uji validitas variabel kepercayaan nasabah (Y)

Correlations

	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	Total Y
P.10 Pearson Correlation	1	.724**	.661**	.592**	.696**	.501**	.497**	.297**	.431**	.747**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.11 Pearson Correlation	.724**	1	.836**	.704**	.574**	.650**	.743**	.419**	.579**	.852**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.12 Pearson Correlation	.661**	.836**	1	.693**	.515**	.592**	.586**	.644**	.469**	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.13 Pearson Correlation	.592**	.704**	.693**	1	.618**	.835**	.702**	.462**	.628**	.855**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.14 Pearson Correlation	.696**	.574**	.515**	.618**	1	.534**	.572**	.443**	.565**	.780**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.15 Pearson Correlation	.501**	.650**	.592**	.835**	.534**	1	.689**	.455**	.575**	.799**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

P.16	Pearson Correlation	.497**	.743**	.586**	.702**	.572**	.689**	1	.592**	.786**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.17	Pearson Correlation	.297**	.419**	.644**	.462**	.443**	.455**	.592**	1	.614**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
P.18	Pearson Correlation	.431**	.579**	.469**	.628**	.565**	.575**	.786**	.614**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTALY	Pearson Correlation	.747**	.852**	.825**	.855**	.780**	.799**	.854**	.700**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas variabel nisbah bagi hasil BNI Syariah Wonomulyo (X) dan variabel kepercayaan nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.1	76.9518	54.242	.846	.918
P.2	77.2892	55.037	.371	.931
P.3	77.0241	54.487	.725	.920
P.4	77.0602	53.911	.830	.918
P.5	77.9036	56.113	.137	.954
P.6	77.0120	54.280	.786	.919
P.7	76.9157	53.834	.877	.917
P.8	76.9277	54.312	.846	.918
P.9	76.9277	53.897	.862	.917
P.10	76.9398	55.545	.609	.922
P.11	76.9036	54.917	.773	.919
P.12	76.9398	55.448	.683	.921

Uji

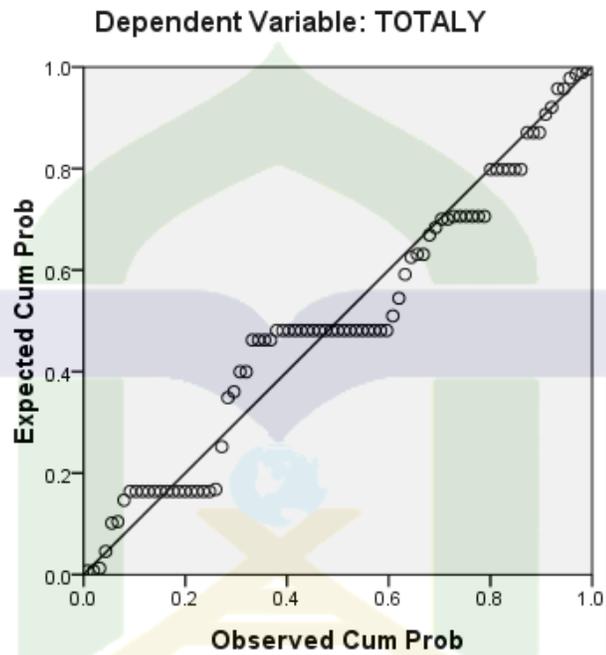
P.13	76.8795	54.595	.835	.918
P.14	77.0241	53.877	.651	.921
P.15	76.8916	54.805	.757	.919
P.16	76.9759	53.780	.860	.917
P.17	77.0482	54.778	.574	.923
P.18	77.0120	54.305	.749	.919

Normalitas

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49845799
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.122
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.608	2.51383

a. Predictors: (Constant), Total X

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber Data: Olah Data Spss 16

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	810.855	1	810.855	128.313	.000 ^a
	Residual	511.868	81	6.319		
	Total	1322.723	82			

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: Total Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.816	2.633		4.487	.000
	Total X	.740	.065	.783	11.328	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.816	2.633		4.487	.000
	Total X	.740	.065	.783	11.328	.000

a. Dependent Variable: Total Y



DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sumarni, Lahir di Desa Padakkalawa, Desa Padakkalawa, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Juli 1997. Anak bungsu dari pasangan ayahanda Larisi dan ibunda Johari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 278 Pinrang. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Mattiro Bulu dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah SMA Negeri 7 Pinrang dengan mengambil jurusan Sains (IPA) dan selesai tahun 2015. Selanjutnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah dan terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2015. Akhirnya, penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 tahun 2021.